PERAN RADIO SUARA AKBAR DAN RRI JEMBER DALAM SYIAR ISLAM PADA TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Sofia Nur Tamara
NIM 204104040020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
NOPEMBER 2025

PERAN RADIO SUARA AKBAR DAN RRI JEMBER DALAM SYIAR ISLAM PADA TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam

Oleh:

Sofia Nur Tamara
NIM 204104040020

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Win Usuluddin, M. Hum.
NIP. 197001182008011012

PERAN RADIO SUARA AKBAR DAN RRI JEMBER DALAM SYIAR ISLAM PADA TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan Studi Islam
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam

Hari: Senin
Tanggal: 22 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Akhiyat S.Ag., M.Pd.	**Mawardi Purbo Sanjoyo, M.A**
NIP 197112172000031001	**NIP 199005282018011001**

Anggota:

1. Dr. H. Amin Fadlillah, SQ., M.A. ( )
2. Dr. Win Usuluddin, M. Hum. ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP 197406062000031003

MOTTO

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ ١٠٧

"Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi seluruh alam." (QS. Al-Anbiya [21]: 107)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al.Qur-an Tajwid dan Terjemahnya,* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010), 331.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:
almamater tercinta Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN KHAS Jember dan seluruh insan cita akademika yang konsen pada syiar Islam melalui siaran radio di seluruh Nusantara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt, karena dengan limpah rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sebagai tanda rasa syukur penulis, semua pengalaman selama proses penulisan skripsi akan penulis jadikan sebagai refleksi atas diri penulis untuk kemudian akan penulis implementasikan dalam bentuk sikap dan prilaku konstruktif dan produktif untuk kebaikan dan perbaikan semua warga bangsa.

Terselesaikannya penulisan skripsi dengan judul: "Peran Radio Suara Akbar dan RRI Dalam Syiar Islam di Jember Pada Tahun 2020-2023" ini, penulis sadari karena bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CEPM atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Prof. Dr. H. Ahidul Asror, M.Ag dan seluruh jajaran Dekanat FUAH UIN KHAS Jember atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam pada 12 Program Sarjana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing Skipsi ini: Dr. Win Ushuluddin, M.Hum. atas bimbingan dan motivasi yang diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan, saran, bantuan, dan motivasi beliau penulisan skripsi ini tidak akan selesai.
4. Koordinator Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Dr. Akhiyat, S.Ag., M.Pd atas bimbingan, motivasi serta diskusi-diskusi yang menarik dan membangun selama proses perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Seluruh dosen di Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Fakutas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan sukarela mentransfer, membagi teori teori dan ilmu-ilmu serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
6. Ibunda Siti Rahmawati selaku penyemangat yang telah memberikan banyak motivasi, dukungan, doa, dan ruang untuk berbagi cerita, dan terima kasih juga untuk semua perjuangan dan kerja kerasnya yang tiada henti sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan dan menyelesaikannya dengan sebaik mungkin, juga alm. Ayah Edy Sampurno terima kasih telah berkontribusi secara finansial dalam segala keperluan kuliah saya hingga saat ini. Juga yang tercinta Kakek (alm.) Suherjo dan Nenek (almh.) Sa`riye yang selama ini telah menjadi penyemangat serta tidak pernah lelah memanjatkan doa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya saat ini. Untuk saudara-saudari saya Aulia Nur Habibah Ladin, Muhammad Nadif Nur Kalilah, dan Ulil Absor Rabbani Arifin terima kasih atas doa dan dukungan untuk kelancaran penulisan skiripsi ini.
7. Ibu Etty Dharmayantie selaku Bagian Humas Radio Republik Indonesia Jember yang telah membantu penulis dalam memperoleh data untuk skiripsi ini, dan Bapak Aditya Suyanto selaku Bagian Humas Radio Suara Akbar yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Kepada para sahabat terbaik saya Eva Nur Khofifah, Devi Lifia Febrianti, yang telah banyak membantu dan selalu memberikan dukungan serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Teman- teman seperjuangan SPI 2 yang telah memberikan motivasi agar selalu semangat dalam menyelesaikan skiripsi dan berjuang bersama untuk memperoleh gelar S. Hum.
10. Sahabat ayahku bapak Massuri yang selalu memberi motivasi dan semangat bagi penulis dalam terselesaikannya skripsi ini.
11. Seseorang yang selalu memberi motivasi dan semangat bagi penulis dalam terselesaikannya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dn saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Jember, 12 Nopember 2025

Penulis,

Sofia Nur Tamara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sofia Nur Tamara, 2025: *Peran Radio Suara Akbar dan RRI Dalam Syiar Islam Di Jember Pada tahun 2020-2023*. Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Penelitian ini membahas peran Radio Suara Akbar dan Radio Republik Indonesia (RRI) Jember dalam kegiatan syiar Islam pada periode 2020–2023. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana kedua lembaga penyiaran tersebut menjalankan fungsi dakwah melalui media radio di tengah perubahan pola konsumsi informasi masyarakat yang semakin didominasi oleh media digital. Penelitian ini menyoroti bentuk program keislaman yang disiarkan, strategi komunikasi dakwah yang digunakan, serta dampak siaran terhadap peningkatan pemahaman dan partisipasi keagamaan masyarakat Jember. penelitian ini berupaya menggambarkan kontribusi nyata radio sebagai media dakwah modern sekaligus menilai efektivitasnya dalam mempertahankan eksistensi syiar Islam di era transformasi media.

Fokus penelitian ini adalah 1) apa peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember sepanjang tahun 2020-2023 dalam syiar Islam 2) apa program Radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam penyebaran syiar Islam di masyarakat pada tahun 2020-2023 Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan peran radio Suara akbar dan RRI di Jember sepanjang tahun 2020-2023 dalam syiar Islam di Jember. 2) Untuk menganalisis program radio Suara akbar dan RRI dalam penyebaran syiar Islam di masyarakat pada tahun 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif teknik pengumpulan data melalui 1) heuristik, dalam herusitik terdapat dua sumber data yaitu primer dan sekunder, data sekunder didapatkan dari arsip dan surat kabar yang membahas tentang peran radio dalam syiar islam. 2) Verifikasi, dalam verivikasi terdapat dua macam dalam menguji keabsahan sumber sejarah yaitu: kritik internal dan kritik eksternal. 3) Interpretasi, sebagai kesimpulan pandangan dari uraian atau analisis 4) Historiografi, merupakan tahapan terakhir dalam menyusun hasil data yang telah didapatkan menjadi sebuah karya ilmiah yang valid dan runtut objek penelitian pada penelitian ini Radio Suara Akbar dan Radio Republik Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember sepanjang tahun 2020-2023 dalam syiar Islam berperan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual dan penyediaan ruang untuk penyebaran dakwah di masyarakat .memiliki program unggulan yang tidak hanya memberikan fungsi umum mengenai informasi, pendidikan, dan hiburan saja tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam bidang keagamaan, hal ini dibuktikan dalam perhatian mereka mengenai pembangun karakter masyarakat, pemenuhan kebutuhan religi, serta penyediaan refleksi diri, meskipun dua radio ini memiliki fokus penyiaran yang berbeda. Namun radio Suara Akbar dan RRI memiliki tujuan yang sama mengenai penyebaran syiar Islam yang ada di Jember terutama pada periode 2020 hingga 2023, melalui program titian senja dan titian fajar milik radio suara akbar yang memberikan ceramah yang bertemakan keagamaan. Dengan memanfaatkan seni bahasa dan retorika yang menarik, radio ini bertujuan untuk memikat perhatian pendengarnya, dan RRI dengan salah satu program unggulannya, yaitu: Jendela Islami yang menyajikan pemahaman Islam melalui perspektif yang inklusif dan moderat, Program ini menyajikan tema-tema seputar kehidupan sehari-hari dalam konteks keislaman, menjadikan agama sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan modern.

Kata-kata Kunci: Peran Radio, Syiar Islam, Suara Akbar dan RRI Jember, 2020-2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PENDAMPING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. **Konteks Penelitian** 1

B. **Fokus Penelitian** 6

C. **Tujuan Penelitian** 6

D. **Ruang Lingkup Penelitian** 6

E. **Manfaat Penelitian** 7

F. **Penelitian Terdahulu** 8

G. **Kerangka Konseptual** 12

H. **Metode Penelitian** 15

I. **Sistematika Pembahasan** 18

BAB II GAMBARAN UMUM RRI DAN SUARA AKBAR JEMBER SEBAGAI WADAH DALAM DAKWAH ISLAM **20**

J. Sejarah dan Perkembangan Radio 29

K. Sejarah RRI di Indonesia 29

L. Sejarah RRI di Jember 29

M. Peran RRI Jember 33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

N. Sejarah Radio Suara Akbar 37

BAB III PROGRAM ISLAMI DI RADIO SUARA AKBAR DAN RRI JEMBER PADA TAHUN 2020-2023 41

A. Radio Suara Akbar 43

B. Radio Suara akbar 45

BAB IV RELEVANSI PROGRAM RADIO SUARA AKBAR DAN RRI JEMBER DALAM PENYIARAN ISLAM PADA TAHUN 2020-2023 51

A. Radio Suara Akbar 52

B. Peran RRI Jember 55

C. Tanggapan Masyarakat 57

D. Radio Republik Indonesia 60

BAB V PENUTUP 63

A. Kesimpulan 63

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

BIOGRAFI PENULIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dan media massa yang semakin meningkat menjadikan media komunikasi ikut mengalami perkembangan, tidak terkecuali radio. Alat komunikasi yang satu ini memiliki peran sebagai wadah dalam menyampaikan sebuah berita, informasi, an hiburan yang dianggap efektif kepada masyarakat karena merupakan alat informasi yang umum dimiliki oleh masyarakat dengan harga terjangkau. Radio memiliki kekuatan persuasif yang khusus bagi pendengarnya, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja.[2]

Penyebaran Islam pada era sekarang memiliki kebergantungan pada kemajuan media massa yang seiring perkembangan zaman semakin canggih, tidak dapat dipungkiri keberadaan media sosial menjadi penting diera saat ini, sebab informasi dari segala aspek bidang telah banyak disebarluaskan di media sosial tersebut dan hampir setiap lapisan masyarakat mampu mengakses media sosial dengan mudah, dengan alasan tersebut peran media menjadi penting, di zaman ini *handphone* merupakan media digital yang paling mudah dijumpai karena bentuk fisiknya yang kecil dan mudah dibawa kemana-mana, namun selain *handphone* media massa lain yang juga berperan aktif ialah radio.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Efendi Erwan dkk" Sejarah perkembangan dan peranan radio dalam dakwah Islam", dalam jurnal : *Da`watuna*, vol.3 No.2 2023 833-834 didownload melalui: https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2837

[3] Sulaiman Mubarok dkk, "Sosial Media Sebagai Media Pendidikan Islam,", dalam jurnal: *Telangke*, vol. 4, no. 2 (2022): 11–17, didownload melalui: https://doi.org/10.55542/jiksohum.v4i2.373.

Penyiaran pertama diperkirakan dilakukan pada tahun 1920-an yang merupakan radio swasta milik Belanda dengan nama *Bataviasche Radio Vereeniging* (BRV). Di tahun yang sama radio mulai diperkenalkan kepada masyarakat Hindia Belanda yang bermula ketika Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo Sri Mangkoenegoro VII diberi hadiah berupa pesawat radio penerima yang dipergunakan untuk mendengarkan siaran langsung pidato Ratu Wilhelmina dari kota Eindhoven (Belanda). Kemudian sejak saat itu radio yang sering disebut *toestel* atau pesawat radio mulai diperkenalkan secara terbuka di lingkungan Mangkoenegaraan.[4]

Radio sebagai salah satu media komunikasi yang telah ada dan masih eksis hingga kini telah melakukan inovasi yang signifikan dalam mengejar perkembangan zaman sekaligus mengimbangi *smartphone* yang telah menjadi suatu kebutuhan bagi mayoritas orang. Berbagai program siaran disusun dengan acara yang menarik untuk memancing minat dan dapat diterima dengan baik oleh pendegar terkhususnya dalam bidang ka jian dakwah, hanya saja hal ini akan cukup sulit dilakukan karena tidak banyak pendengar yang menyukai tema tentang dakwah islami terutama–bagi generasi muda. Salah satu contoh kemajuan yang dilakukan, yaitu: membuat konten *podcast* dengan mengundang narasumber dari kalangan ustadz atau ustadzah, kyai, atau pun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Web Admin, *"Sejarah Penyiaran Di Indonesia,"* Kementerian Komunikasi dan Digital, 2022, didownload melalui: https://mpn.komdigi.go.id/index.php/2021/03/22/sejarah-penyiaran-radio-di-indonesia/ .

anak muda yang memiliki perhatian khusus tentang agama Islam dan jalan dakwahnya.[5]

Hanya saja dalam situasi ini peran media digital cukup diperhatikan dalam menampilkan tema dan materi yang menarik agar pendengar dapat memahami maksud dan dapat mengambil sisi baik dari acara tersebut, salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan menentukan tema yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan yang sering dialami dalam sehari- hari dengan materi yang dibahas juga akan dengan mudah diterima oleh para pendengar/ audiens karena dianggap menarik dan relevan dengan kejadian yang sering dialami di tengah Masyarakat, tantangan berdakwah di berbagai *platform* media sosial menjadikan para *da`i* dituntut untuk lebih kreatif dalam menentukan tema yang dibawakan, baru-baru ini banyak pendakwah mempergunakan *podcast* sebagai salah satu strategi mereka dalam menyiarkan agama Islam, berbagai formulasi gaya mereka dalam berdakwah juga dimanfaatkan untuk menarik perhatian masyarakat, terutamanya generasi muda yang merupakan pengguna media sosial terbanyak.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Radio dari tahun ke tahun cukup banyak mendapat respon baik dari para pendengarnya. Dalam artikel yang ditulis oleh Btari najwa naila menjelaskan Aris Widijoko yang merupakan tenaga ahli program dan produksi lembaga penyiaran publik Radio Republik Indonesia melalui survei yang dilakukannya pada 2022. mengungkapkan penggunaan radio yang semakin

[5] Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, and M. Khairurromadhan, "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital", dalam jurnal: *Komunike*, vol. 12, no. 2 (2020): 210–34.

[6] Ummah, Khairul Khatoni, and Khairurromadhan, "Podcast Sebagai Strategi dakwah di era digital: Analisis peluang dan tantangan, 213

meningkat dari 38,8 % menjadi 46,9%, tercatat radio yang masih aktif beroperasi hingga kini sekitar kurang lebih 5 (lima) stasiun radio'[7] dengan program yang bervariasi dan menarik terutamanya dalam bidang keagamaan.

Penggunaan radio yang seamakin meningkat dari tahun ke tahun ternyata harus dihadapkan dengan masalah pandemi pada awal 2020 yang dimana pada tahun tersebut masyarakat diharuskan untuk tidak berkegiatan diluar rumah sementara waktu hingga dinyatakan aman hal tersebut dikenal dengan istilah *lockdown,* yang dilakukan sebagai upaya menghentikan penyebaran virus covid yang sedang merebak pada masa itu, dan diharuskan melaksanakan segala bentuk kegiatan di dalam rumah (*work from home)* sebagai bentuk implementasi yang telah dirancang secara matang untuk kekarantinaan kesehatan. Dalam upaya tersebut otomatis banyak sektor yang diharuskan berhenti beroperasi hingga waktu yang ditentukan, beberapa diantaranya adalah Lembaga Pendidikan, Swalayan, dan juga kantor-kantor.[8]

Peranan radio ketika masa pandemi tersebut menjadi sangat penting dalam penyampaian informasi yang efektif untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat luas dalam mengatasi masalah pandemi yang sedang terjadi, nyatanya fakta di lapangan adanya pandemi tersebut tidak menghalangi kinerja radio sebagai salah satu pusat komunikasi yang efisien di tengah Masyarakat. Justru adanya radio semakin meningkatkan penggunaannya karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[7] Btari Najwa Nayla, "Eksistensi Radio Di Zaman Modern: Strategi Mempertahankan Radio Menurut Para Ahli," Radio Unpad, 2023, didownload melalui: https://radio.unpad.ac.id/2023/01/eksistensi-radio-di-zaman-modern-strategi-mempertahankan-radio-menurut-para-ahli/.

[8] Kian Amboro, "Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Sejarah," dalam jurnal: *Yupa,* Vol. 3, no. 2 (2020): 90–106, https://doi.org/10.30872/yupa.v3i2.203.

dianggap dapat memberikan informasi dan pemahaman secara luas.[9] Ditambah lagi perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat media penyiaran mau tidak mau harus turut ikut merambah dunia digital jika tidak ingin tergeser, dengan melakukan penggabungan dengan teknologi internet dan perluasan jaringan bagi penyiaran media lokal sehingga masyarakat akan semakin mudah dalam mengakses siaran radio secara *online* dimana dan kapan saja.[10]

Penyiaran radio dalam pengelolannya kini tidak hanya dioperasikan berdasarkan hobi tetapi telah memfokuskan pengelolannya kepada manajemen yang lebih profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari melalui segmentasi dalam industri dan radio itu sendiri. Pada awal reformasi telah banyak bermunculan radio yang memfokuskan diri dalam eksekusinya mengangkat tema tentang segmen anak-anak, wanita, dan anak muda dalam bidang yang beragam seperti contoh: pendidikan, sosial, ekonomi dan keagamaan.[11]

Radio sebagai salah satu pusat informasi apakah masih dapat memberikan edukasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mengenai bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan terkhususnya keagamaan sebagai media untuk penyebaran syiar Islam yang ada di Jember. Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik melakukan suatu penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Arintya Gantini Putri and Sri Dewi Setiawati, "Loyalitas Pendengaran Radio Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)," dalam jurnal:*Purnama Berazam,* Vol. 2, no. 2 (2021).

[11] Shafa Salsabila Gusna, Alvian Maulana Fatih, and Talitha Salsabila, "Konvergensi Digital Radio Republik Indonesia Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19", dalam jurnal:*Audiens* Vol. 3, no. 1 (2022): 161–70.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul "Peran Radio Suara akbar dan RRI dalam Syiar Islam Di Jember Pada Tahun 2020-2023", menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa peran radio Suara Akbar dan RRI Jember sepanjang tahun 2020-2023 dalam syiar Islam?
2. Apa program radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam penyebaran syiar Islam di masyarakat pada tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran radio Suara Akbar dan RRI di Jember sepanjang tahun 2020-2023 dalam syiar Islam di Jember.
2. Untuk menganalisis program radio Suara Akbar dan RRI dalam penyebaran syiar Islam di masyarakat pada tahun 2020-2023.

D. Ruang Lingkup Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti dalam proposal ini mengacu pada lingkup yang terbagi menjadi dua aspek, yaitu: aspek temporal dan aspek spasial; dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Lingkup temporal: dalam lingkup ini penulis mengambil waktu pada tahun 2020-2023, alasan mengapa tahun 2020 dijadikan sebagai batas awal penelitian ini karena pada tahun tersebut radio merupakan salah satu media komunikasi yang masih aktif beroperasi untuk menyajikan informasi dan hiburan islami yang bermanfaat bagi pendengar dimasa pandemi covid-19, walaupun jumlah pendengarnya tidak sebanyak media massa lain. Tahun

2023 dijadikan batas akhir penelitian ini dikarenakan meskipun pandemi covid telah berakhir, penyiaran radio tetap berjalan dengan baik dan jumlah audiens mulai merangsur-angsur meningkat.

2. Lingkup spasial dalam penelitian skripsi ini adalah Radio Suara Akbar dan RRI Jember. Alasan penulis tertarik dalam penelitian ini dikarenakan dua stasiun radio tersebut memiliki banyak program penyiaran Islami yang menginspirasi banyak anggota masyarakat serta memberikan edukasi dan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan keberagamaan umat Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dalam mengetahui secara elaboratif mengenai peran radio Suara akbar dan RRI dalam syiar Islam di Jember pada tahun 2020-2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai cara dalam mendapatkan sejumlah data terkait yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk karya tulis.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi upaya mengenalkan kepada masyarakat mengenai peran radio Suara akbar dan RRI dalam syiar Islam di Jember pada tahun 2020-2023. Juga kepada masyarakat atau komunitas atau penliti yang memiliki kepedualian bagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

radio khususnya dalam penyiaran syiar Islam di tanah air.

3.Bagi instansi

Penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber referensi dan bahan kajian oleh instansi terkhususnya lembaga kepustakaan yang ada di UIN KHAS Jember dan lembaga kepustakaan pada umumnya.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Skripsi karya Rohmatul Hidayah yang berjudul "Strategi Komunikasi Radio Mahardika FM Bondowoso Dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah Melalui Program Pelita Iman" mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2022). Dalam penelitian ini membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh Radio Mahardika FM yang "merupakan radio tertua yang ada di Bondowoso dalam menjaga eksistensinya di tengah banyaknya persaingan radio saat ini.[12] Dengan salah satunya melalui program Pelita Iman sebagai konsep dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, sedangkan peneliti saat ini ingin menjelaskan tentang peran radio RRI dalam menyebarluaskan syiar Islam di Jember
2. Skripsi karya Yumi Saputri dengan judul "Peran Radio Republik Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Rohmatul Hidayah, "Strategi Komunikasi Radio Mahardhika Fm Bondowoso Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah Melalui Program Pelita Iman," (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.) didownload melalui: https://digilib.uinkhas.ac.id/7866/1/Rohmatul%20Hidayah-D20181026.pdf

Dalam Meningkatkan nilai- nilai Islami Melalui Seni Pantun dan Syair"(2016). Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam kajian ini membahas mengenai Upaya yang dilakukan Radio Republik Indonesia (RRI) Banda Aceh dalam mengembangkan nilai-nilai Islami melalui bidang kesenian berupa pantun dan sya`ir-sya`ir yang disarankan seorang penyair menggunakan bahasa yang sopan dan menarik, adanya program tersebut tidak hanya sebaga upaya meningkatkan nilai-nilai Islami saja tetapi juga bentuk melestarikan budaya aceh khususnya pantun dan sya`ir agar selalu dikenal di kalangan masyarakat Aceh dan bahkan luar Aceh.[13] Sedangkan peneliti saat ini ingin menjelaskan peran radio RRI dalam memanfaatkan program keagamaan untuk syiar dakwah di Jember.

3. Artikel jurnal yang ditulis oleh Srie Rosmilawati dengan judul "Peran Radio Republik Indonesia (RRI) Palangkaraya Dalam Media komunikasi Politik Di Kalimantan Tengah", Vol.3 No.1 2017, dari Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif membahas mengenai bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki peran aktif dalam menyalurkan informasi dan komunikasi mengenai berbagai aktifitas politik yang ada di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[13] Yumi Saputri, "Peran Radio Republik Indonesia Banda Aceh Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islami Melalui Seni Pantun Dan Sya'ir" (*Skripsi* mahasiswa: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017). Di download melalui: https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1897/1/SKRIPSI%20GABUNG.pdf

Kalimantan Tengah.[14] Seperti pada umumnya fungsi RRI sebagai salah satu media elektronik milik Negara yang bertujuan memberikan pelayanan kepada public dalam hal informasi, Pendidikan, budaya, hiburan dengan memberikan hak Masyarakat untuk mengetahui informasi yang benar dan hak Masyarakat untuk mengemukakan pendapat serta mengekspresikan diri melalui program-program siarannya. Sedangkan peneliti saat ini menjelaskan mengenai peran Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai wadah dalam menyalurkan syiar Islam di Jember

4. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Yanti Amiliani, Parwito, Soedarmo yang berjudul: "Pemanfaatan Peran Radio Di Tengah Pandemi Covid-19", Vol. 3 2020 Di Surakarta melalui pendekatan metode kualitatif dalam penelitiannya Yanti Amiliani berserta rekan-rekannya membahas tentang peranan radio dan pemanfaatannya sebagai media massa yang cukup efektif dalam memberikan edukasi dan informasi dalam situasi pandemi Covid-19 di Surakarta.[15] Sebagai salah satu cara yang digunakan oleh pemerintah dan *stakeholder* pemberantasan covid-19 dalam mengkomunikasikan berbagai upaya yang dilakukan, agara Masyarakat tertarik untuk bekerjasama dalam menghentikan pandemi, radio yang berperan aktif sebagai sosioalisasi, aktualisasi, dan advokasi atas pandemi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[14] Srie Rosmilawati, "Peran Radio Republik Indonesia (RRI) Palangkaraya Dalam Media Komunikasi Politik Di Kalimantan Tengah, dalam jurnal: *Restorika* vol. 3, no. 1 (2017): 126–33. didownload melalui: http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=972586&val=14980&title=Peran%20Radio%20Republik%20Indonesia%20RRI%20Palangkaraya%20Dalam%20Media%20Komunikasi%20Politik%20di%20Kalimantan%20Tengah

[15] Yanti Amiliani, dkk "Pemanfaatan Peran Radio Ditengah Pandemi COVID-19 Di Surakarta," *dalam Jurnal: Prosiding Seminar Nasional Unimus*, vol. 3, 2020. 359-360 di download melalui: https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/635/640

covid-19 diharapkan mampu meminimalisir dampak yang ditumbulkan. Sedangkan peneliti saat ini menjelaskan pemanfaatan radio RRI Jember dalam menyediakan program keagamaan untuk menyiarkan agama Islam di Jember

5. Artikel yang ditulis oleh Nurlaili dan Andi Warnaen dengan judul: "Peran Radio Komunitas Dalam Penyuluhan Pertanian" Vol. 18 no. 1 Desember 2019 dari program studi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, dalam penelitiannya mereka mengangkat pembahasan tentang peranan radio komunitas yang merupakan radio yang dibentuk oleh suatu komunitas tertentu yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi, edukasi, dan semacamnya berupa penyuluhan dalam bidang pertanian.[16] Karakteristik radio komunitas ini sangat relevan dengan prinsip- prinsip metode penyuluhan pertanian partisipatif. Sebagai media dan metode penyuluhan diperlukan pendamping dari penyuluh (PPL) dan Lembaga penyuluhan (Balai Penyuluhan Pertanian). Sedangkan peneliti saat ini menggunakan peran Radio sebagai salah satu pusat komunikasi dan informasi untuk alat dakwah menyiarkan agama Islam di Jember melalui program keagamaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, penulis menegaskan dalam penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang dapat dibandingkan dengan penelitian lain, dimana mengenai penelitian lain menjelaskan mengenai starategi yang dilakukan radio dalam

[16] Nurlaili Nurlaili and Andi Warnaen, "Peran Radio Komunitas Dalam Penyuluhan Pertanian,", dalam jurnal: *Agriekstensia*-Vol. 18, no. 1 (2019): 17–23.

menjaga eksistensinya sebagai media komunikasi yang telah lama ada, juga pemanfaatan media komunikasi radio sebagai wadah dalam menyalurkan edukasi, dan informasi yang dapat mencakup berbagai lapisan Masyarakat. Sedangkan tentang penelitian skiripsi yang akan diteliti oleh penulis ini berfokus pada seperti apa peran radio dalam syiar Islam di Jember pada tahun 2020-2023

G. Kerangka Konseptual

1. Peran Radio

Dalam konteks perkembangan media komunikasi yang semakin pesat, radio telah mengambil posisi yang sangat signifikan dalam masyarakat modern. Berfungsi tidak hanya sebagai sarana informasi dan hiburan, radio juga memberikan wadah bagi masyarakat untuk menyuarakan aspirasi dan keluhan, serta bertindak sebagai corong untuk menyalurkan partisipasi publik. Dengan kehadiran stasiun radio komunitas, kapasitas ini semakin diperkuat, sehingga memungkinkan individu dan kelompok untuk terlibat secara aktif dalam dialog sosial.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Salah satu keunggulan paling mencolok dari media radio adalah kemampuannya menjangkau berbagai strata sosial, termasuk komunitas yang berada di wilayah terpencil. Ini menjadi aspek penting dalam mendukung implementasi program pemerintah yang bertujuan untuk

[17] Denis McQuail, *McQuail's Mass Communication Theory,* (Sage publications, 2010). Hal 79.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di area yang kurang terlayani.[18] Dalam hal ini, radio berfungsi sebagai jembatan informasi, menyebarluaskan berita dan pengetahuan yang membantu menciptakan kesadaran serta partisipasi aktif di kalangan penduduk.

Lebih dari sekadar sumber informasi, radio juga memiliki potensi yang besar.[19]sebagai alat edukasi untuk pemberdayaan masyarakat. Melalui siaran program-program yang mendidik, yang mencakup topik-topik seperti kesehatan, pendidikan, dan keagamaan, radio bisa berkontribusi signifikan terhadap pembentukan nilai-nilai positif dalam Masyarakat. Contohnya, program-program yang berkaitan dengan masalah kesehatan dapat memberikan informasi yang krusial tentang praktik hidup sehat, sementara siaran keagamaan dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Dengan demikian, radio tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai wahana penyebaran syiar-syiar Islam di berbagai daerah[20].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Teori Peran

Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti memutuskan untuk mengadopsi teori peran sebagai fokus dalam penelitian ini. Teori peran yang dipelopori oleh Robert K. Merton memberikan kontribusi substansial dalam bidang sosiologi untuk memahami interaksi antara individu dan masyarakat. Merton menjelaskan bahwa struktur sosial tidak hanya

[18] Madeleine C Fombad and Glenrose Veli Jiyane, "The Role of Community Radios in Information Dissemination to Rural Women in South Africa," Dalam Jurnal" *Kepustakawanan dan Ilmu Informasi* Vol. 51, no. 1 (2019): 47–58.

[19] Mohammad Reza Nazari and Abu Hassan Hasbullah, "Radio as an Educational Media: Impact on Agricultural Development," Dalam Jurnal" *Search* Vol. 2, no. 3 (2010): 13–20.

[20] Nasir, I. (2006). "The Role of Community Radio Stations in Encouraging Islamic Values in Indonesia." Dalam jurnal:*Studi Islam Indonesia, 3*(2), 119-135, hlm. 123.

membentuk tetapi juga memengaruhi perilaku individu[21]. Dalam pandangnya, peran berfungsi sebagai representasi dari kedudukan sosial yang diemban individu dalam konteks interaksi sosial.

Menurut Soerjono Soekanto, peran dapat didefinisikan sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status yang dijalankan oleh individu saat melaksanakan hak dan kewajibannya[22]. Melalui teori ini, pemahaman terhadap perilaku individu dalam konteks ekspektasi sosial menjadi lebih jelas. Peran tidak hanya memenuhi harapan masyarakat, tetapi juga berperan dalam menegakkan norma dan tanggung jawab tertentu. Dalam konteks ini, radio menjadi instrumen penting dalam pembentukan karakter pendengar, di mana diharapkan individu dapat berperilaku sesuai dengan norma dan harapan yang berlaku[23]. Hal ini berarti bahwa radio berfungsi sebagai platform yang mewadahi dan mendukung program-program yang terkait dengan kebutuhan pendengar. Dalam hal ini, radio bukan hanya mentransmisikan informasi tetapi juga berfungsi sebagai mediator untuk penyebaran nilai-nilai Islam melalui teknologi[24]. Seiring dengan perkembangan zaman, radio yang dulunya semata-mata sebagai pusat informasi dan komunikasi kini telah bertransformasi menjadi media edukasi, hiburan, serta pendidikan. Program-program yang ditawarkan semakin bervariasi dan menarik, menangkap minat pendengar sambil terus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Merton, Robert K. (1968). *Social Theory and Social Structure*. Free Press, hlm. 156.
[22] Soekanto, Soerjono. (2009). *Sociology: A Guide to Society and Social Problems*. PT. RajaGrafindo, hlm. 75.
[23] Goffman, Erving. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Anchor Books, hlm. 15.
[24] Baran, S. J., & Davis, D. (2012). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. Wadsworth, hlm. 102.

memenuhi tuntutan akan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam dalam kehidupan mereka sehari-hari[25]. Dengan demikian, baik dari segi fungsional maupun teoritis, radio memiliki peran yang tidak terpisahkan dari dinamika kehidupan masyarakat, baik sebagai sumber informasi, alat edukasi, maupun sebagai medium untuk membentuk nilai-nilai sosial di dalam komunitas.[26]

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara maupun petunjuk guna mencari data dan fakta-fakta terkait dalam penelitian ini. Pada tahap metode penelitian sejarah ada empat tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan karya tulis yang layak, yaitu: heuristik, Verifikasi, interprestasi, dan historiografi.[27]

1. Heuristik

Langkah awal yang dilakukan dalam meneliti sejarah, yaitu: heuristik. Langkah ini merupakan upaya mencari, mengumpulkan, dan mengusahakan sumber dan informasi yang memiliki kaitan dengan peran radio RRI dan suara akbar dalam syiar Islam di Jember pada tahun 2020-2023 yang sedang dibahas.[28] Selanjutnya, dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[25] Fuchs, C. (2011). *Social Media: A Critical Introduction*. SAGE Publications, hlm. 88.
[26] Castells, M. (2009). *Communication Power*. Oxford University Press, hlm. 234.
[27] Wulan Juliani Sukmana, "Metode Penelitian Sejarah," *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 1–4.
[28] Nina Herlina, "Metode Sejarah" (Satya Historika, 2020).

a. Sumber primer

Sumber primer yang digunakan oleh peneliti berupa siaran radio Suara akbar dan RRI yang terkait dengan penelitian ini. Juga berupa informasi yang didapatkan dari narasumber serta sejumlah data yang didapatkan melalui riset lapangan pada statiun radio pilihan di Jember.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Arsip dan Surat kabar yang membahas mengenai peran radio dalam syiar Islam sesuai space *and time*. Dalam penelitian ini juga mencari data dari sumber lain dalam rupa buku, artikel, jurnal, serta penelitian terdahulu seperti skripsi atau jurnal ilmiah yang membahas mengenai peran radio dalam syiar Islam.

2. Verifikasi

Langkah verifikasi dilakukan untuk pemeriksaan terhadap keaslian dan kebenaran sumber sejarah atau sumber data mengenai peran radio Suara Akbar dan RRI dalam syiar Islam di Jember pada tahun 2020-2023 dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menguji fakta sejarah dari sumber wawancara yang peneliti dapatkan. Ada dua macam dalam menguji keabsahan sumber sejarah atau sumberdata dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kritik Internal

Kritik internal dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai usaha dalam mencocokkan satu sumber dengan sumber yang lain sehingga dapat menjadi sumber data yang relevan. Dengan cara mencocokkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbagai keterangan yang berhasil dikumpulkan antara satu sama lain, agar dapat diperoleh sumber yang dianggap akurat. Dalam kritik ini penulis melakukan penelitian melalui wawancara bersama dua narasumber yaitu pada tanggal 1 Oktober 2024 dan 3 Oktober 2024, yang bertempat di Radio Republik Indonesia dan Radio Suara Akbar

b. Kritik Eksternal

Kritik eksternal dalam penelitian ini dilakulan dengan menguji (verifikasi) terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah atau sumber data yang di dalamnya mencakup aspek otensias yang dimiliki oleh sumber sejarah atau sumber data termaksud sehingga dapat dipastikan benar-benar otentik. Dalam kirtik ini peneliti memperoleh sumber akurat yang meliputi sumber lisan dengan menimbang kelayakan sumber yang mengusai pengetahuan tentang perkembangan dan peran radio suara akbar dan radio republik Indonesia bagi Masyarakat.

3. Interpretasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam tahap ini interpretasi dapat dipahami sebagai kesimpulan pandangan dari uraian atau analisis, yang dimana seorang peneliti diharapkan dituntut untuk cermat dan objektif terhadap sumber data wawancara dan riset lapangan mengenai peran radio Suara akbar dan RRI pada tahun 2020-2023 yang sudah terkumpul, dengan menimbang apakah sumber tersebut dapat dihubungkan satu sama lain. Dua metode utama di dalam interpretasi adalah analisis yang diartikan sebagai dekonstruksi

sedangkan sintesis berarti menyatukan.[29]

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam menyusun hasil data yang telah didapatkan menjadi sebuah karya ilmiah yang valid dan runtut. Dengan mengembangkan data yang didapatkan melalui wawancara bersama narasumber dan riset lapangan mengenai peran radio Suara Akbar dan RRI dalam Syiar Islam di Jember pada tahun 2020-2023 yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut pendapat G. J. Renier yang dikutip oleh Abdul Rahman dan Muhammad Saleh Hamid dalam buku yang berjudul pengantar ilmu Sejarah menjelaskan bahwa sejarawan bebas menserialisasikan mengenai peristiwa-peristiwa sejarah sesuai dengan prinsip yang dipercayainya, menurutnya tidak ada ketentuan khusus yang harus diikuti.30 Namun diharapkan peneliti dapat dengan maksimal menyusun sumber data tersebut menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

I. Sistematika Pembahasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sistematika pembahasan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini. Dengan adanya Sistematika Pembahasan penulisan skripsi akan menjadi jelas, terarah dan sistematis. Maka skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi pendahuluan, di dalam pendahulan terdapat sub bab, diantaranya meliputi konteks penelitian

[29] Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak 2011), hal. 50-51.

[30] Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak 2011), hal. 51

fokus penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi terdahulu, signifikasi penelitian, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Perkembangan Radio Suara Akbar dan RRI Sebagai Wadah dalam Dakwah Islam Di Jember, Pada bab II berisi pembahasan penelitian, di dalamnya penulis akan memaparkan tentang awal berdirinya radio di Indonesia, perkembangan radio Suara akbar dan RRI di Jember, serta dakwah Islam melalui radio
3. BAB III Program Islami Di Radio Suara Akbar dan RRI Jember Pada Tahun 2020-2023. Pada bab III berisi pembahasan penelitian, di dalamnya penulis akan memaparkan tentang beragam program islamisasi meliputi perlombaan tilawah, pidato, kaligrafi pada bulan Ramadhan dan kegiatan PTQ pekan tilawah Al-Qur`an.
4. BAB IV Relevansi program Radio Suara Akbar dan RRI Jember Dalam Penyiaran Islam Pada Tahun 2020-2023. Pada bab IV skripsi ini berisi pembahasan penelitian, di dalamnya akan memaparkan tentang eksistensi dan pemanfaatan radio dalam memberikan edukasi kepada Masyarakat.
5. BAB V Penutup. Bab V merupakan bagian terakhir sekaligus penutup. Di dalam bab V berisi kesimpulan dan saran. Penulis akan memberikan jawaban singkat dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Selanjutnya pada bagian saran akan memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

GAMBARAN UMUM RRI DAN SUARA AKBAR JEMBER SEBAGAI WADAH DALAM DAKWAH ISLAM

A. Sejarah dan Perkembangan Radio

Radio secara singkat merupakan media massa yang berperan sebagai penyampai pesan berupa berita, informasi dan hiburan dengan jangkauan yang luas. Tujuan penyampaian pesan tersebut untuk mengirimkan dan menerima gelombang sinyal elektromagnetik yang diterjemahkan ke dalam bentuk suara. Radio sudah melewati proses perkembangan yang cukup panjang, agar dapat beradaptasi dengan baik dan mampu mengimbangi arus perkembangan teknologi yang semakin canggih.[1] Radio dalam menjalankan perannya sebagai pusat komunikasi dan informasi tentu mempunyai andil yang cukup besar, radio Indonesia dimulai dari organisasi penyiaran radio milik Jepang yang berpusat di Jakarta. Kemudian pada saat itu radio mulai mendapatkan kesadaran masyarakat sebagai media massa yang memiliki peran penting dalam menjaga persatuan.[2] Dengan alasan tersebut para penceramah atau penyuluh agama mulai melirik radio sebagai media massa yang dianggap mampu menyampaikan misi keagamaan mereka.[3]

Dakwah digunakan sebagai penyebaran agama Islam dan penuntun bagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[1] Muhammad Nasor, "Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah,", dalam jurnal: *Al-Adyan*: Vol. 12, no. 1 (2017): 105–28.

[2] Rita Yuliani and Farida Yunani, "Perkembangan Radio Republik Indonesia (Rri) Cabang Palembang Tahun 2000-2015 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia Vii)," dalam jurnal: *Criksetra* Vol. 7, no. 1 (2018).

[3] Kanwil "*Penyuluh Manfaatkan Radio sebagai Sarana Dakwah*" diupload pada: 11 Pebruari 2020, didownload melalui: https://maluku.kemenag.go.id/artikel/penyuluh-manfaatkan-radio-sebagai-sarana-dakwah

umat manusia agar berada dijalan yang benar, pada hakikatnya dakwah Islam dapat dilakukan dimana saja, baik dimasjid, rumah, bahkan media massa. Seiring waktu berjalan materi dakwah ikut mengalami perkembangan yang mengantarkan pada fenomena baru, penyampaian nilai-nilai dakwah mulai menggunakan media daring sebagai alat bantu dalam menjangkau masyarakat. Radio menjadi salah satu media komunikasi yang dipilih, sebab dianggap memiliki peran yang cukup signifikan dalam pembentukan karakter yang baik dan berkualitas bagi Muslim itu sendiri.[4]

Meski dianggap media lawas namun radio masih memiliki peminat yang cukup banyak dikalangan masyarakat, yang bersifat fleksibel untuk didengarkan.[5] Dengan cakupan yang luas dan penyaluran informasi yang cepat diharapkan materi dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik kepada masyarakat,cara ini juga diharapkan dapat menarik perhatian umat atau pendengar agar memiliki pandangan bahwa kehadiran Islam bukan suatu ancaman, melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka, tentu saja tema dan program yang dipakai menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam kesehariannya masing-masing.[6]

Radio yang telah banyak memberikan peran aktif dalam pengelolaan karakter masyarakat, dengan menggunakan aspek pengembangan siaran agama Islam/dakwah, tanpa menghilangkan fungsi media tersebut sebagai media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Faisal Goni, Ahmas S Rustan, and Muhammad Qadaruddi, "Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Konsultasi Agama Islam Di Radio Mesra FM)," dalam jurnal: *Komunida*, vol.6 no.1 2016, 1–19.

[5] Muhim Matun Nisak, "Tipologi Dakwah Islam Melalui Siaran Radio Di Kota Malang" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

[6] Goni, Rustan, and Qadaruddin, "Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Konsultasi Agama Islam Di Radio Mesra FM)."

hiburan yang disajikan dalam bentuk auditori diharapkan dapat tersebar luas dan masuk dalam setiap kalangan masyarakat.[7] Meski dianggap efektif dibandingkan dengan dakwah dengan menggunakan media *tradisional* namun dalam penggunaannya radio sebagai wadah dakwah tidak semudah itu terdapat beberapa hal yang terkait, seperti: **pertama** menyangkut tentang agenda setting siaran radio, **kedua** apa yang dibutuhkan pendengar radio, dan **ketiga** berkaitan dengan keahlian sang penyiar dalam membawakan setiap siaran dengan menyesuaikan selera para pendengar.[8]

B. Sejarah RRI di Indonesia

Pada mulanya, kemunculan radio di Indonesia diawali pada tanggal 16 juni 1925 di Batavia yang bernama BRV (Batavia Radio Vereniging), kemudian radio- radio pemula mulai banyak bermunculan dan berkembangan dengan seiring berjalannya wa ktu. NIROM atau (Nederlandsch Indishe Radio Omroep Masstchapyj) merupakan sebutan yang diberikan oleh Pemerintah Hindia Belanda yang kelak akan menjadi RRI, dan merupakan salah satu radio swasta sebelum Indonesia merdeka, radio tersebut telah melakukan siarannya di beberapa kota seperti Bandung, Jakarta, dan Medan.9 Dari sekian banyak radio swasta tersebut NIROM merupakan radio yang mendapatkan bantuan secara penuh mengakibatkan radio tersebut berkembang secara cepat dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Muktarruddin Munthe, "Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah," dalam jurnal: *Komunika Islamika* vol. 5, no. 2 (2019).

[8] Safitri " *Sedih: Radio Suara Akbar Berhenti Mengudara"* dalam: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti-mengudara https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti-mengudara diupload pada: selasa, 3 Agustus 2021 pukul: 09:41 WIB

[9] Topan Yuniarto *" Radio Republik Indonesia"* diupload pada 16 September 2020 23:47 WIB dalam: https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/lembaga/radio-republik-indonesia

mejadi badan siaran terbesar dan terlengkap, yang memang diperuntukkan sebagai alat bantu ketika penjajahan di Hindia Belanda. Tapi keberadaannya berlangsung singkat sebab tahun 1942 Jepang mulai menguasai Indonesia serta mengambil alih operasi radio dan mengatur semua informasi yang masuk.[10]

Jepang kemudian mendirikan sebuah pusat jawatan radio atau (*Hoso Kanri Kyoku*) yang merupakan pusat dari radio siaran yang terletak di Jakarta, tidak sampai disitu Jepang juga mendirikan cabang-cabang radio yang disebut dengan *Hoso Kyoku* dan setiap *Hoso Kyoku* juga mempunyai cabang yang disebut *Shodanso* yang berada di Kabupaten. Dalam pengawasannya Jepang terbilang cukup ketat dikarenakan kantor-kantor cabang yang berada didaerah terpencil juga merekrut bengkel reparasi pesawat radio sehingga pengawasan secara langsung dibawah pantauan tentara Jepang. Hal tersebut tidak lain semata-mata hanya untuk kepentingan militer Jepang.[11]

Ketika awal kedatangannya ke Indonesia, Jepang mengatur dan merancang segala propaganda untuk mendapatkan target yang dituju, namun tidak lama setelah mendapatkan kekalahan di banyak perang pasifik di akhir tahun 1944, propaganda yang telah direncananakan justru menjadi bumerang untuk mereka. Karena semakin terdesak dengan keadaan yang dialami Indonesia kemudian dengan berani melakukan perlawanan terhadap militer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[10] Indira lintang *" Sejarah lahirnya radio pertama di Indonesia" diupload* pada selasa 13 Februari 2024 21:23 wib dalam: https://www.inilah.com/sejarah-lahirnya-radio-pertama-di-indonesia

[11] Rinafika Dianasari, *RRI Yogyakarta Masa Pendudukan Belanda Hingga Masa Revolusi* (Penerbit YLGI, 2021).

Jepang.[12]

Saat situasi perang pasifik mulai ricuh tentara Amerika kemudian menjatuhkan bom atom yang kedua ke Nagasaki pada 9 Agustus 1945, yang memaksa Jepang harus menyerah dan memukul mundur balatentaranya, dan dengan kekalahan Jepang tersebut dianggap sebagai akhir dari perang dunia 2 tersebut. Pada 14 Agustus 1945 Kaisar Hirohito secara resmi menyatakan menyerah tanpa syarat dan upacara penyerahan Jepang dilaksanakan di atas kapal perang Missouri di Teluk Tokyo pada 2 September 1945.

Gambar 1.1 Penyerahan resmi Jepang di kapal perang Amerika Missouri di Teluk Tokyo

(Sumber: KITLV Lieden University Library 2 September)

Gambar diatas merupakan upacara penyerahan kekuasaan Jepang dengan menandatangi instrumen penyerahan atas nama Markas Besar Umum Kekaisaran Jepang yang telah disepakati bersama dalam Deklarasi Postdam, terlihat Jenderal Yoshijiro Umezu selaku Kepala Staff Umum Angkatan Darat sedang menandatangani kesepakatan tersebut dengan disaksikan oleh

[12] Nasir Nurdin *" Sejarah Panjang radio, lahirnya RRI dan suara dari rimba raya"* diupload pada 11 september 2020 02:50 WIB, dalam: https://aceh.tribunnews.com/2020/09/11/sejarah-panjang-radio-lahirnya-rri-dan-suara-dari-rimba-raya

perwakilan sembilan negara sekutu, dengan adanya peristiwa tersebut tidak saja menandai berakhirnya perang dunia II tetapi juga menjadi sejarah Jepang sebagai negara yang demokratis melalui hcampur tangan Amerika serikat baik inernal ataupun eksternal pasca perang.[13]

Peristiwa kekalahan Jepang tersebut disiarkan oleh BBC (British Broadcasting Corporation) berita tersebut didengarkan pertama kali oleh Sutan Sjahrir pada 14 Agustus 1945 melalui radio philip yang tidak disegel oleh militer Jepang, kemudian setelah mendengarkan kabar tersebut Sutan Sjahrir atau disebut Bung kecil tersebut menyampaikan informasi tersebut kepada kelompok perjuangan bawah tanah. Siaran tersebut lalu disebarkan ke beberapa kota, yaitu: Cirebon, Garut, dan Semarang. Kemudian para tokoh muda seperti Chaerul Saleh, Wikana, Soekarni dll, Melihat momentum tersebut sebagai peluang untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia, namun selisih paham yang dirasakan menimbulkan kericuhan diantara kedua belah pihak.[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ketegangan yang dihadapi oleh sekelompok tokoh muda yang mengharapkan kemerdekaan, dengan tokoh senior yang lebih memilih menunggu kondisi lebih aman, memicu terjadinya peristiwa penculikan Soekarno dan Muhammad Hatta di kediaman mereka di Jakarta ke Rengasdengklok, kota kecil yang terletak di Karawang Jawa Barat. Mereka

---

[13] " Penyerahan Jepang diatas kapal USS Missouri di Teluk Tokyo pada tanggal 2 September 1945" dalam" National Museum of American History https://americanhistory-si-edu.translate.goog/collections/object/nmah_1303405?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

[14] Aryo Putranto *Saptohutomo " sutan sjahrir dan radio philip yang kabarkan"* diupload pada 04 Agustus 2023 20:39 WIB dalam: https://nasional.kompas.com/read/2023/08/04/20390841/sutan-sjahrir-dan-radio-philips-yang-kabarkan-kekalahan-jepang?page=all

mendesak kedua tokoh penting tersebut agar secepatnya memproklamirkan kemerdekaan Indonesia.[15] Tanpa menunggu janji yang diungkapkan oleh pihak Jepang kepada tanah air. Sebab para pemuda tersebut mengkhawatirkan apabila kesempatan yang telah ada itu ditunda terlalu lama, mengakibatkan Belanda akan kembali mengambil alih kekuasaan Indonesia, Sjahrir dan golongan muda juga beranggapan apabila Republik telah merdeka akan bebas dari kesan sebagai negara ciptaan Jepang.[16]

Bertempat di jalan Pegangsaan Timur nomor 56, Jakarta pada 17 Agustus 1945 dengan disaksikan oleh rakyat yang hadir pada saat itu, Soekarno didampingi Mohammad Hatta dengan lantang membacakan teks proklamasi, kemudian kabar mengenai dibacakannya Proklamasi kemerdekaan tersebut disebarkan dengan banyak cara, termasuk melalui siaran radio. Radio Republik Indonesia yang kala itu dikenal dengan *Hoso Kyoku*.[17]

Hoso Kyoku yang sempat difungsikan sebagai penyebar berita proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 agustus 1945. Namun berselangnya waktu setelah diumumkannya kemerdekaan Indonesia tepatnya pada 19 agustus 1945. Hoso Kyoku dihentikan dan berganti nama menjadi RRI (Radio Republik Indonesia), disinyalir pada saat itulah cikal bakal munculnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[15] Annisa " *peristiwa rengasdengklok 16 agustus : kisah di balik penculikan Soekarno-Hatta" diupload* pada 16 agustus 2024, dalam: https://id.wikipedia.org/wiki/Peristiwa_Rengasdengklok

[16] Silvia Rahmi Nurhamidah, "Peranan Sutan Sjahrir Dalam Memperjuangkan Dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia (1945–1947)," n.d.

[17] RG *" Sejarah radio hoso kyoku (kemudian menjadi RRI): penyiaran proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 dari Bandung"* Diupload 17 Agustus 2022 dalam: https://kpi.go.id/id/umum/38-dalam-negeri/36677-sejarah-radio-hoso-kyoku-kemudian-menjadi-rri-penyiaran-proklamasi-kemerdekaan-indonesia-17-agustus-1945-dari-bandung?detail3=21107

RRI sebagai media publik milik pemerintah.[18] Namun teknologi informasi yang masih amat sederhana ketika itu mengakibatkan berita Proklamasi kemerdekaan tidak dapat secara langsung diketahui oleh masyarakat diluar daerah Jakarta, seperti contohnya Bandung yang baru menerima kabar proklamasi kemerdekaan pada pukul 11:15 WIB dan Yogyakarta mendapat kabar tersebut pada pukul 12.00 WIB yang bertepatan dengan sholat Jum'at.[19]

Peran radio ketika itu sangat dibutuhkan karena selain selebaran kabar mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia, para tokoh muda juga mengandalkan radio untuk menyebarluaskan berita bahagia tersebut, seperti di Surabaya dan sekitarnya penyebaran berita proklamasi kemerdekaan diawali pada 18 agustus 1945 pukul 19:00 WIB. Melalui radio Surabaya dengan menggunakan bahasa Madura dengan maksud pihak Jepang tidak dapat mengerti siaran tersebut. Sebab setelah peristiwa proklamasi kemerdekaan yang dibacakan oleh Ir. Soekarno pada saat itu pihak Jepang masih berkuasa.[20]

Pada awal kemerdekaaan radio mendapatkan perkembangan yang signifikan sebab dianggap penting pada masa itu, lahirnya RRI (Radio Republik Indonesia) menjadi awal baru kemajuan media komunikasi di tanah air ini. Radio atau yang disebut juga Radio Rimba Raya ini ikut mewarnai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Redi Setiawan, "Penggunaan Media Sosial Radio Republik Indonesia Jember Dalam Membangun Komunikasi Dengan Masyarakat," *Skripsi,* Universitas Muhammadiyah Jember, 2019. 2

[19] Novia Aisyah, *"Bagaimana Dahulu Akhirnya Seluruh Dunia Tahu Indonesia Merdeka? Simak Kisahnya"* diupload pada Minggu 18 Agustus 2024 07:00 WIB dalam: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7495005/bagaimana-dahulu-akhirnya-seluruh-dunia-tahu-indonesia-merdeka-simak-kisahnya

[20] Sejarah dan sosial *" tentara Jepang meninggalkan Indonesia pada tahun berapa? Cek di sini"* diupload pada 2 januari 2024 pada pukul 22:11 WIB dalam: https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/tentara-jepang-meninggalkan-indonesia-pada-tahun-berapa-cek-di-sini-21tF5kWB84l

perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan dan memperjuangkan kemerdekaan yang utuh pasca penjajahan.[21]

Berdirinya radio tersebut tidak lepas dari peran 8 tokoh yang sebelumnya pernah menjalankan siaran aktif *Hoso kyoku* di beberapa daerah, pada tanggal 11 September diadakan rapat yang dihadiri oleh perwakilan radio dari 6 cabang radio *Hoso Kyoku*. Bertempat di rumah Adang Kadarusman jalan Menteng Dalam, rapat berlangsung selama 6 jam yang menghasilkan deklarasi yang dikenal sebagai Piagam 11 September berisi 3 poin komitmen tugas yang dikenal sebagai Tri Prasetia RRI.[22] Berikut 3 poin yang terkandung dalam Piagam 11 September yaitu:

1) Seluruh pegawai *Hoso Kyoku* diharuskan bersiap menjadi pegawai RRI atau tidak secara sukarela dengan menyertakan sumpah setia kepada RRI dan kepada Republik Indonesia.
2) Setiap RRI hanya dapat dinyatakan sah apabila perintah dari pusat, dikeluarkan langsung oleh Pimpinan Umum RRI.
3) Masing-masing studio diperbolehkan dengan Komite Nasional Indonesia (KNI) dan pemerintahan daerah apabila bersifat darurat, apabila dalam perjuangan menghadapi Inggris atau Belanda hubungan antara pusat dan daerah putus.
4) Dalam rapat tersebut juga memilih dr. Abdurrahman Saleh sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Sri Widia Ningsih and Laila Sari Masyhur, "Radio Sebagai Media Komunikasi Politik Dan Penyambung Informasi Pemerintah Tahun 1945 Hingga Sekarang,"*Banjarese pasific indonesia*: *Journal of International Multidisciplinary Research,* Vol. 2, no. 6 (2024).

[22] Fadhil Asandi, "Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (Rri) Sebagai Lembaga Media Massa Wilayah Bengkulu Tahun 1998-2023" (*Skripsi,* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024). 14-15

pemimpin umum RRI pertama.

5) RRI mulai beroperasi pada April 1946 sebulan setelah siaran radio *Hoso Kyoku* dihentikan dibawah naungan Departemen Penerangan, yang kemudian berdiri secara serentak di 8 kota, yaitu: Jakarta, Semarang, Purwakarta, Surakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Malang.[23] Dengan berpegang pada Tri Prasetya pada tahun 1998, RRI mendapatkan perkembangan yang sangat pesat di tanah air.[24]

C. Sejarah RRI di Jember

Sebagai radio yang mendedikasikan programnya terhadap kepentingan pemerintah RRI dalam siarannya telah diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2002 , semasa perjuangannya mendirikan pusat informasi dan komunikasi RRI medapatkan julukan sebagai Radio perjuangan hal tersebut salah satunya digambarkan dalam pertempuran di Surabaya pada 10 November 1945. Ketika pertempuran tersebut terjadi pihak RRI berinisiatif mengamankan peralatan siaran agar tidak diambil alih oleh sekutu dengan berpindah ke Mojokerto, kemudian personil RRI berpencar kebeberapa daerah seperti Lawang, Malang dan Bondowoso yang kemudian mereka mendirikan pemancarnya masing-masing. RRI Bondowoso membangun pemancar berkekuatan 250 Watt gelombang 63 meter dan dari sinilah awal munculnya RRI Jember.[25]

Diperkirakan pada akhir tahun 1945 di Jember membentuk kelompok panitia guna untuk mendirikan sebuah pemancar radio sebagai salah satu cara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Deddy Wahyu Wijaya, "Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945-1998," *Unnes:Journal of Indonesian History* Vol. 1, no. 1 (2012).

[24] H. Suratno, Imam Santoso, Mulyadi, dkk. "*50 Tahun Radio Republik Indonesia Jember*" (diterbitkan oleh: Panitia Hari Bhakti Radio Th. 1995)

[25] H. Suratno, Imam Santoso, Mulyadi, dkk. "*50 Tahun Radio…*

menggelorakan revolusi, gagasan tersebut diutarakan oleh Abdoel Manaf yang kala itu merupakan seorang anggota Komite Nasional Indonesia Kabupaten Jember. Meskipun Abdoel Manaf yang telah memprakarsai adanya gagasan tersebut Namun beliau tidak ikut serta dalam kepanitian tersebut. Berikut beberapa anggota diantaranya: Ketua Yudadarsono (KNI Jember), Wakil Ketua Hanafi (KNI Jember), Anggota A. Mardjuki(dari kantor Tera/Metrologi), M. Slamet (Jawatan Listrik dan Gas), WT Loei (dari Teknik Amatur), Soetrisno (dari Teknik Amatur).[26]

Pemancar kecil berkekuatan 100 Watt, menggunakan lampu 807 pararel, gelombang 64 meter berhasil dibuat setelah kerja keras yang dilakukan Sutrisno dan WT Loei, kemudian saat itulah berdiri radio perjuangan yang disebut dengan Pemancar Radio Merdeka (PMR). Kemudian Pemancar Radio Merdeka diresmikan oleh bupati pertama Jember yaitu: Soedarman pada tanggal 2 Pebruari 1946. Studio dan pemancar berada di Jl. Panjaitan Banyuwangi kecamatan Sumbersari[27]. Mengutip dari penjelasan Ibu Etty selaku bagian humas di RRI Jember:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Awal cikal bakalnya kalau tidak salah di Bondowoso sebelum bernama RRI, masih perjuangan waktu itu penyiaranya membawa pemancar jadi mereka masuk ke hutan hutan bergerilya, jadi sambil perang mereka bergerilya ada pasukan yang membawa sejata dan ada juga orang- orang RRI pada jaman itu (pahlawan- pahlawan RRI) itu bawa pemancar*".*[28]

RRI Jember pada dasarnya tidak memiliki sejarah yang tertulis secara spesifik kapan pertama kali media masa tersebut dibangun, mengutip dari

[26] H. Suratno, Imam Santoso, Mulyadi, dkk. "*50 Tahun Radio…*
[27] H. Suratno, Imam Santoso, Mulyadi, dkk. "*50 Tahun Radio*
[28] Wawancara dengan ibu Etty Dharmiyantie pada tanggal 1 Oktober 2024 di RRI Jember

penuturan Ibu Etty Dharmiyatie.

> "Memang untuk tulisan sampai saat ini tidak ada, tapi kebetulan kemarin RRI Jember berulang tahun kesempatan kami mencari penyiar-penyiar senior yang masih bisa bercerita RRI dulu seperti apa."[29]

Dalam buka yang berjudul " 50 tahun radio republik Indonesia-Jember memaparkan bahwa Kantor pertama RRI Jember berada di kecamatan Patrang.

Gambar 2.2 Gedung Pertama RRI Jember yang Berada di Patrang
(Sumber: Buku 50 tahun radio republik Indonesia- Jember)

Gambar 2.2 di atas menjadi data dokumenter yang menunjuk bahwa Abdoel Manaf salah seorang anggota komite nasional Indonesia telah membentuk suatu panitia kecil untuk mendirikan sebuah pemancar radio yang dinamakan "pemancar radio merdeka Jember" radio merdeka tersebut diresmikan bupati pertama Jember, yaitu: Soedarman pada 2 Pebruari 1946, pada saat itu studio dan pemancar radio bertempat di Jalan Panjaitan, Kecamatan Sumbersari, sedangkan kantornya menumpang di Kantor Komite Nasional Indonesia di Jalan Sudirman, yang setelahnya, RRI Jember memiliki gedungnya sendiri yang berada di kawasan Patrang. Hal sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Etty Dharmayanti dalam suatu wawancara yang penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Wawancara dengan ibu Etty Dharmiyantie pada tanggal 1 Oktober 2024 di RRI Jember

lakukan sebagaimana berikut:

> "Seperti yang telah dijelaskan diatas RRI mengawali perjalanan sejarahnya di Bondowoso, kemudian berpindah tempat ke Jember dan kemudian disana RRI terpecah dan beroperasi dibeberapa tempat, Ibu Etty menjelaskan setelah berpindah-pindah tempat RRI kemudian menetap di Jln.Letjen Panjaitan No.61 sekitar tahun 70-an hingga sekarang."[30]

Radio RRI Jember memulai perjuangannya melalui sebuah radio lokal yang kemudian secara bertahap menjadi bagian penting dalam lembaga penyiaran publik nasional, melalui siaran-siaran yang tersaji RRI Jember kemudian terus memperkuat perannya sebagai sumber informasi yang kredibel, dan selalu berinovasi untuk pengembangan lokal yang menjanjikan, relevan serta berkelanjutan di masa depan bagi RRI Jember, dalam perkembangannya RRI Jember memiliki dua fase yaitu pada masa Orde lama- Orde baru dan Era digital ketika masa orde lama dan orde baru, RRI lebih sering digunakan untuk menjadi corong pemerintah dengan begitu di beberapa daerah seperti Jember lebih cenderung menghasilkan siaran yang informatif sekaligus berpatok pada narasi pemerintah pusat sehingga minim ruang untuk aspirasi publik.[31]

Sejak mengalami transformasi menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) pada tahun 2005, hal ini kemudian mengubah fungsi RRI yang awalnya sekadar alat pemerintah menjadi media netral yang melayani kepentingan publik, dengan tidak berpihak pada politik atau kepentingan komersial tertentu, untuk memperkuat perannya sebagai pusat informasi nasional RRI mengembangkan program- program yang dibutuhkan oleh masyarakat:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Wawancara dengan ibu Etty dharmiyantie pada tanggal 1 Oktober 2024 di RRI Jember

[31] Angely rahma " *Sejarah berdirinya radio republik Indonesia*" dalam: https://www.detik.com/jatim/berita/d-7534163/sejarah-berdirinya-radio-republik-indonesia diupload pada 10 september 2024 pukul: 17:55 WIB

program siaran edukatif, pelestarian lokal, kegiatan sosial dan partisipatif.[32]

Sedikit demi sedikit RRI Jember mulai bertransformasi dengan mempelajari dan mengembangkan kemajuan teknologi modern melalui platform digital seperti potcast, RRI News, siaran online, dan kanal you tube memungkinkan jangkauan yang lebih luas dan dapat menumbuhkan kembali peran radio sebagai media publik yang inklusif, informatif, dan relevan di tengah tantangan zaman. RRI Jember juga melakukan pengembangan dari sisi infrastruktur dan peralatan siaran dengan membangun studio siaran permanen, dan peningkatan teknologi transmisi agar dapat menjangkau wilayah Jember dan sekitarnya, pembangunan tower pemancar di beberapa lokasi strategis, dan penambahan mobil OB Van untuk siaran di luar studio.[33]

D. Peran RRI Jember

Sebagai radio tertua di Jember RRI memiliki peran penting bagi masyarakat yang meliputi bidang Informasi, Hiburan, Pendidikan, dan pelestarian budaya, dengan tugas utama sebagai media penyalur informasi resmi yang didapatkan langsung dari pemerintah dan kemudian di sampaikan kepada masyarakat, baik yang bersiafat aktual, faktual dan juga netral, dengan demikian menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap RRI untuk mendapatkan berita yang terpercaya di setiap situasi, RRI berperan serta untuk mencerdaskan masyarakat melalui siaran edukatif,dengan mebangun program-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[32] Setiawan, "Penggunaan Media Sosial Radio Republik Indonesia Jember Dalam Membangun Komunikasi Dengan Masyarakat." (*Skiripsi:* mahasiswa Unmuh Jember) hal 13-14, 2020.

[33] Widya Anggi P " *RRI Jember khidmat peringati HUT Ke- 80 Transformasi digital* " dalam: https://rri.co.id/daerah/1827129/rri-jember-khidmat-peringati-hut-ke-80-transformasi-digital diupload pada: 11 september 2025 pukul: 20:47

program seperti dialog interaktif , pelajaran melalui jarak jauh, membantu mengembangkan wawasan dan pengetahuan masyarakat terutama di kawasan terpencil, dan juga penyuluhan edukasi berbagai bidang seperti: pertanian, kesehatan, keagamaan, dll. Selain itu RRI juga bertugas dalam membantu pelestarian budaya lokal terkhususnya budaya Madura, jawa dll, dengan membentuk beberapa program acara yang terkait budaya lokal tesebut seperti contohnya: siaran musik tradisional, dialog bahasa daerah, dan dokumentasi cerita rakyat- tradisi daerah.[34]

Mengetahui permasalahan dakwah saat ini menjadi semakin kompleks Peran strategis RRI yang berada di daerah lain seperti lokhseumawe memanfaatkan partisipasi masyarakat membentuk program Dialog Agama Islam, acara tersebut memungkinkan masyarakat dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada da`i yang menjadi narasumber terkait dengan berbagai isu: ibadah, hubungan suami istri dan pemahaman perbedaan. Hal ini mendapat respon positif dari telepon, SMS hingga beberapa social media lainnya. Hal ini juga diterapkan oleh RRI Jember dengan berkontribusi penting sebagai jembatan antara tokoh agama dan masyarakat dengan mendukung setiap kegiatan keagamaan lokal terutama peringatan hari besar keagaman pada momen tersebut RRI Jember menyuarakan beberapa segmen acara seperti: ceramah ramadhan, perayaan dan refleksi keagamaan dari berbagai komunitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Wahyuni sri " *Peran dan Sejarah radio republik Indonesia*" Dalam: https://rri.co.id/lain-lain/948895/peran-dan-sejarah-radio-republik-indonesia di upload pada: 03 september 2024 pukul: 21:21

agama dll.[35]

RRI sebagai media publik memberikan kontribusi penting seperti contohnya pada RRI Bandung, melalui program keagamaan yang bernama Mutiara pagi radio secara tidak langsung berdampak cukup signifikan. Dalam perannya sebagai media penyuluhan masyarakat serta memberikan edukasi yang bermanfaat baik tentang pengembangan seni budaya lokal, pembangunan partisipasi warga, dan solidaritas sosial, Pemberdayaan ekonomi, jembatan informasi bagi pemerintah dan masyarakat. Bahkan dalam bidang keagamaan yaitu dengan memberikan wadah pembinaan spiritual yang berguna agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses kajian kitab, ceramah agama, dan kultum dalam Hari-hari besar keagaaman, tidak hanya itu untuk masyarakat yang jauh dari pusat pendidikan agama formal, siaran tersebut dapat menjadi sumber pembelajaran spiritual yang mudah dijangkau oleh mereka. Hal ini tidak beda jauh dengan yang ada Di RRI Jember.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melalui ceramah keagamaan , kisah inspiratif, dan segmen keagamaan lainnya RRI memberikan nilai moral dan etika dengan harapan dapat mendorong masyarakat mengaplikasikan akhlak mulia dan kehidupan religius dalam kehidupan sehari- hari, dalam pelaksanaannya RRI juga bekerja sama dengan tokoh agama sebagai bentuk menyiarkan ajaran yang damai dan moderat, hal ini dimaksudkan agar mencegah penyebaran paham- paham

[35] Fauzi Abubakar, "Pengaruh Mendengar Acara Dialog Agama Islam Di Radio Republik Indonesia Terhadap Pengamalan Agama Masyarakat Di Muara Dua Lhokseumawe,", dalam jurnal: *Perkommas*, vol 1 no 1 2016, 33–44.

[36] Aldo Aldo, "Konvergensi Media Radio Republik Indonesia (Rri) Dalam Mempertahankan Eksistensi Siaran Program Keagamaan: Studi Deskriptif Pada Program Mutiara Pagi RRI Bandung" (*Skripsi,* Universitas J, 2024).

keagamaan yang menyimpang yang beredar di masyarakat, selain acara Islam RRI juga berperan aktif dalam berbagai agama lainnya serta menyediakan tempat bagi keberagaman, dengan ini membentuk masyarakat menghargai perbedaan keyakinan dalam lingkungan mereka masing- masing.

Sebagai bentuk menghentikan pemahaman menyimpang yang tidak sesuai syariat dan ektremisme RRI Jember berkolaborasi secara resmi dengan komunitas keagamaan, pemerintah, lembaga agama, dan pesantren dengan ini akan membentuk kesadaran masyarakat terhadap keagamaan yang lebih cerdas, toleran, dan konskruktif. Pada awal 2023 melalui MUI dengan menjalin kerjasama kementerian agama Jember, RRI menediakan ruang siar yang terjadwal untuk program-program yang difungsikan sebagai peningkatan pemahaman keagamaan moderat, tidak hanya itu program tersebut dimaksudkan juga dalam upaya pencegahan penyebaran paham radikal di masyarakat. Dengan begitu masyarakat akan mendapatkan akses edukasi keagaman berbasis moderasi Islam yang baik dan terpercaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Selain program keagamaan RRI Jember juga berperan aktif dalam dialog interaktif yang bertema Polemik Praktik Perkawinan dengan sering menyelenggar akan diskusi bersama narasumber dari pengadilan agama, MUI, DPRD hingga lembaga perlindungan anak. Yang mencakup topik pernikahan dini, hukum pernikahan, serta aspek hukum keagamaan lainnya. Hal ini memberikan dampak terhadap masyarakat terkhususnya orang tua dan anak dibawah umur, mendapatkan pemaham yang mendalam serta pengertian

tentang hukum Islam mengenai pernikahan.[37]

Melalui kerjasama dengan lembaga terkait RRI secara tidak langsung membuka ruang dakwah bagi para Ustadz, dai`i atau santri lokal dengan memanfaatkan program- program keagamaan yang ada, yang akhirnya lembaga keagamaan dapat semakin aktif, sekaligus memberikan ruang untuk para tokoh agama lokal dalam menyuarakan pesan kebaikan kepada masyarakat luas. Tidak hanya itu RRI juga menjadi salah satu pembentuk karakter remaja melalui siaran islami yang ringan dan mudah dipahami seperti kultum remaja, kisah Nabi, dll, menghasilakan anak muda yang lebih peduli pada agama, mencegah dampak dari pengaruh negatif pergaulan bebas, kenakalan remaja, dan radikalisme. Pada intinya RRI Jember merupakan media dakwah modern yang mampu memberikan edukasi serta wawasan keagamaan di berbagai kelompok usia, membantu dalam meningkatkan dan berkembangnya dakwah lokal di daerah kota Jember dan sekitarnya, kehidupan sosila yang lebih damai dan rukun melalui pembentukan toleransi antar umat beragama, dan pembinaan akhlak remaja dengan mendorong anak muda menjadi pribadi yang religius dan beretika. [38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

E. Sejarah Radio Suara Akbar

Stasiun radio di Jember memiliki berbagai penyediaan jenis program yang menarik mulai dari informasi, pendidikan dan juga hiburan, selain radio

[37] Primananda Hans "*pemkab sijunjung sosialisasikan polemik kawin tidak tercatat*" dalam: https://rri.co.id/daerah/1117142/pemkab-sijunjung-sosialisasikan-polemik-kawin-tidak-tercatat di upload pada 12 November 2024 pukul: 16:29

[38] Nasional Redaksi " radio memiliki potensi dalam pembentukan karakter remaja di era digital" dalam https://finews.co.id/nasional/2025/radio-memiliki-potensi-dalam-pembentukan-karakter-remaja-di-era-digital/ diupload pada: 11 September 2025

yang dikelola langsung oleh pemerintah ada pula radio swasta yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pendengar, salah satunya ialah radio Suara Akbar, dalam menghadapi tantangan teknologi saat ini berbagai radio berlomba menonjolkan program yang menjadi ciri khas masing- masing, tidak terkecuali dengan radio suara akbar. Pada awal perjuangannya radio suara akbar sering berpindah tempat, hingga menemukan tempat yang lebih strategis yaitu di jl. Trunojoyo no. 56, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, mulai berdiri pada 25 November 1990-an mengawali perjuangannya melalui radio komunitas hingga bertranformasi menjadi radio publik, radio ini memiliki tujuan sebagai corong dakwah bagi para pendengarnya dengan memberikan edukasi dan dedikasi yang konsisten menyuguhkan topik dan tema yang bermanfaat, hingga menjadikan hal itu sebagai ciri khas dari Suara Akbar.[39]

Pertama kali suara akbar melakukan siaran dengan menggunakan gelombang AM (Amplitudo Modulasi) karena dianggap lebih umum pada saat itu, dengan berfokus pada topik yang bersifat lokal seperti informasi berita lokal, pemerintahan atau hiburan budaya di sekitaran masyarakat setempat, tetapi AM memiliki beberapa kekurangan yaitu kualitas suara dan jangkauannnya yang terbatas, dengan begitu radio suara akbar hanya dapat menjangkau pendengar yang hanya berada di wilayah Jember, dan daerah-daerah sekitarnya saja. Mengingat radio tersebut telah dianggap memiliki pengaruh yang cukup penting kemudian radio suara akbar mulai beralih dan mengembangkan jangkauannya melalui gelombang FM (Frekuensi Modulasi),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Safitri "*Sedih: Radio Suara Akbar…*

dalam hal ini penggunaan gelombang FM memiliki keunggulan seperti kapasitas siaran yang lebih luas, kualitas suara yang lebih jernih, dan lebih tahan terhadap gangguan interferensi dan pengaruh cuaca.[40]

Dalam perjalanan panjangnya radio suara akbar sempat berhenti sementara sebab perpindahan program dari radio komersial menjadi radio dakwah, faktor lain juga menjadi penyebab seperti: Susahnya mengimbangi persaingan media, dan kebutuhan konsumsi pendengar yang telah berubah, serta sulitnya keadaan finansial dan oprasional kala itu[41]

Mengutip dari penjelasan ustad Aditya Suyanto selaku staff Radio suara akbar:

> "Waktu itu masih dalam komersial, ketika ini tahun 2020 kami sudah mulai beralih, beralih yang pertama itu komersial sekarang menjadi non komersial jadi kami masih belum bisa istilahnya sponsor ini itu, dan kami masih memperbaiki ibaratnya kalau ganti baju itulah, waktu itukan masih komersial dan sekarang ke radio dakwah dan pendidikan ini awal mulanya satu bulan itu berhenti, dikira sama orang wah akbar sudah tutup waktu tapi hanya satu bulan, dengan maksud cari menulah yang pas dan mana yang cocok dengan Jember" [42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi ketika itu, radio suara akbar yang tampil beda dari radio lain setelah sempat tutup menimbulkan adaptasi baru dimasyarakat, pemfokusan pada program dakwah tentunya menjadi tantangan tersendiri agar dapat bersaing dengan radio-radio lokal lainnya.

---

[40] Faizal Akbar Huzein, "Peran Humas Radio Akbar Jember Dalam Meningkatkan Pendengar Dikalangan Milennial Lewat Acara Morning Show The Role Of Public Relation Radio Akbar Jember In Increasing Listeners In Millennials Through Morning Show Events,"(Skripsi: .Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember) hal 2

[41] Safitri *" sedih: radio suara akbar berhenti mengudara"* 3 Agustus 2021 pada pukul 09:41 di upload: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti-mengudara

[42] Wawancara dengan bapak Aditya Suyanto pada tanggal 3 Oktober 2024 di Radio Suara Akbar Jember

Radio ini dikenal melalui program- programnya yang bertemakan dakwah seperti: Titian senja dan Titian fajar dua konten ini merupakan program unggulan yang telah memiliki pendengar setianya tersendiri selain itu musik lokal dan budaya juga menjadi bagian dalam program kontennya, terdapat musik daerah yang sering disiarkan seperti lagu Banyuwangi (Seblang wangi), Madura (Kampoan), dan juga acara malam, yaitu: Jawilan teruntuk program ini radio suara akbar membuat komunitas pendengar yang disebut " Mijarasa" atau (Mitra Jawilan Radio Suara Akbar) komunitas ini ditujukan agar interaksi radio dan pendengar dapat terjalin semakin kuat.43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Safitri " *Rindu Siaran Kolosal"* dalam: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105949/rindu-siaran-drama-kolosal diupload pada: Agustus 2021 pada pukul: 10: 22

BAB III

PROGRAM ISLAMI DI RADIO SUARA AKBAR DAN RRI JEMBER PADA TAHUN 2020-2023

Siaran radio pada tahun 1960-an, setelah memasuki masa keemasannya dan dianggap menjadi sarana informasi dan hiburan yang cukup istimewa memasuki era penting dengan menggunakan frekuensi FM, melalui kemajuan ini akhirnya mendorong para pemilik stasiun AM beralih menggunakan FM. Lambat laun perkembangan media komunikasi semakin pesat dengan memungkinkan orang diseluruh dunia dapat saling berkomunikasi, dengan adanya berbagai media penyiaran yang difungsikan sebagai sarana penyampaian pesan, radio sebagai salah satu media penyiaran yang masih aktif hingga kini merupakan media massa yang dianggap cukup efisien dan memiliki peran penting bahkan di era saat ini, Hal ini dikarenakan kemampuan radio yang dapat menjangkau khalayak secara luas.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemajuan teknologi saat ini telah dianggap menjamur diberbagai tempat, begitu juga dengan radio meski dianggap sebagai media komunikasi jadul, namun seiring berjalannya waktu radio dapat bersaing dengan media lainnya, yang dibuktikan dengan adanya radio digital yang dapat diakses dimanapun, maraknya perkembangan teknologi informasi saat ini tidak menjadikan radio kehilangan eksistensinya, penyesuaian yang dilakukan oleh banyak saluran radio menjadi salah satu alasan mengapa media tersebut masih dapat bertahan hingga kini, penyediaan program dan konten menarik hingga interaksi dari penyiar dan

[1] Nur Ahmad, "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik," dalam jurnal: *At-Tabsyir* Vol. 3, no. 2 (2015).

pendengar mengakibatkan terbentuknya kemistri diatara keduanya, sebab lain mengapa radio dapat diterima dengan baik di era saat ini yaitu perhatian radio terhadap minat serta kebutuhan yang diperlukan masyarakat dengan mewujudkannya dalam konten personal yang relevan.[2]

Program penyiaran merupakan bagian acara dalam segmen yang dirangkai secara runtut dan terjadwal baik harian, mingguan, atau sepanjang musim, mengutip dari pendapat J.B. Wahyudi secara terminologi program penyiaran adalah proses komunikasi suatu titik ke audiens, yaitu suatu proses pengiriman informasi dari seseorang atau produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Dalam siaran radio program siaran merupakan komunikasi massa audio yang mengirimkan informasi dalam bentuk suara secara umum.[3]

Menyangkut program dakwah, radio memegang peranan yang krusial dalam Sejarah penyiaran Islam di Indonesia, Ketika masa awal kemerdekaan radio telah dipergunakan secara efektif dalam mengirimkan pesan-besan yang menyangkut keagamaan, moral, dan sosial. Sekitar periode 1950 hingga 1970 an, terdapat banyak stasiun radio lokal yang bermunculan dalam upaya menjadi wadah penyiaran tradisional kala itu. Dimana programnya menyangkut tentang ceramah agam, lantunan ayat Al-Qur`an, dan lagu-lagu Islami yang telah menjadi bagian dalam keseharian Masyarakat. Di saat media masa masih terbatas, radio berguna sebagai “Majlis taklim di udara” agar dapat menjadi penghubung antara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[2] Ali Muhammad “ eksistensi radio dan hubungannya dengan generasi muda di era digital” dalam https://rri.co.id/daerah/963544/eksistensi-radio-dan-hubungannya-dengan-generasi-muda-di-era-digital pada 09 September 2024 pukul: 19.51

[3] LSPR News “Broadcasting: Pengertian dan Macam-Macamnya “diuplad: https://www.lspr.ac.id/karir-di-broadcasting/ pada pukul: 28 Juli 2023

ulama dan Masyarakat. [4]

Pada daerah Jember sendiri pertumbuhan radio sangat dipengaruhi oleh nilai- nilai keagamaan yang masih terkandung dalam budaya lokal. Daerah ini dikenal melalui pesantren-pesantren besar seperti Al-Qodiri, Tegal Besar, dan Juga Asy-Syafi`iyah, yang turut campur dalam pembentukan corak religius di Masyarakat.[5] Dalam konteks ini, radio berkembang sebagai perpanjangan aktivitas dakwah yang ada di pesantren dengan memadukan tradisi keilmuwan Islam dengan kebutuhan Masyarakat Kontemporer. Stasiun seperti Radio suara akbar dan RRI Jember berperan penting, tidak hanya sebagai media penyiaran, tetapi juga pemelihara nilai- nilai religius di tengah dinamika sosial. [6]

A. Radio Republik Indonesia

Seperti halnya radio pada umumnya RRI Jember dalam mewujudkan visinya untuk menjadi Lembaga penyiaran yang memiliki jaringan terluas dan Pembangunan karakter bangsa yang baik, memiliki beberapa saluran yang terbagi menjadi beberapa kategori serta audiens yang ingin dijangkau.[7] Menurut ibu Etty Dharmayantie RRI Jember terbagi menjadi 3 saluran pokok

> "Pada program siaran radio di RRI Jember terbagi menjadi 3 saluran utama, yaitu: programa 1, 2 dan 3 dengan fokus pembahasan yang berbeda, mengutip dari penjelasan bu. Etty " Yang setiap hari kami kelola itu Pro 1 dan Pro 2 untuk Pro 3 kami hanya replay dari Jakarta atau disiarkan ulang saja"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[4] Cindi Wulandari and Fardika Yusuf, "Perkembangan Dan Peran Radio Berbasis Dakwah Islam Di Indonesia," dalam jurnal: *JPDK*- Vol. 4, no. 6 (2022).

[5] Shafira Meidiana Putri, "Biography Of Kh. Achmad Muzakki Syah: His Role And Influence In The Development Of Al Qodiri Islamic Boarding School In Jember", dalam jurnal: *FAJAR* vol. 5, no. 1 (2025): 110–21.

[6] Surianor Surianor, "Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio," dalam jurnal: *Alhadharah:* vol. 14, no. 27 (2015): 1–21.

[7] Kamilah Rizka Iftitah and H M Thamrin, "Peran Music Director Dalam Memilih Lagu Pada Program Acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember," Dalam *Jurnal: Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta* vol. 3, No. 2 (2024): 151–57.

Untuk wilayah tapal kuda, pendengar masih banyak yang mendengarkan lewat radio, tapi tentunya tidak memakai mesin radio lagi seperti dulu, sudah ada radio digital di handphone, kemudian karena tuntutan jaman kami juga sekarang istilahnya multiplatform, kemudian di media sosial kami juga keman-mana seperti youtube dan Instagram yang kita bisa siaran langsung. Tapi jangan berfikir seperti televisi kami tetap mempertahankan ruh radio yang lebih fokus pada suara."

Sebagai media yang bergerak dibawah naungan pemerintah, RRI tidak luput dari persaingan digital yang ada saat ini, banyaknya platform yang terus berlomba memberikan layanan kepada khalayak membuat RRI ikut terpacu dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki.[8] seperti yang dikutip dari penjelasan ibu Etty dharmayantie:

> "Di era saat segala sesuatu jadi semakin dimudahkan tidak seperti dulu, contohnya mimbar beberapa agama itu mereka harus datang dan melakukan rekaman kalau semisal sakit otomatis jadwal tersebut kosong, setelah pandemi dan di tetapkan untuk lockdown maka kami memtuskan untuk seluruh pengisi dapat mengirim lewat WA atau email yang isinya berupa voice, akhirnya mereka berusaha mengikuti kami walaupun terkadang tidak semua rekaman bagus, ada yang kurang kualitasnya, jadi untuk disiarkan sebagai konsumsi radio itu tidak semua rekaman bagus ada yang noise, jadi kami kejar itu untuk mendaptkan hasil yang baik, tetapi untuk rekaman yang noise sekali kami kembalikan, lalu kami sarankan untuk mencari posisi atau tempat yang sepi seperti didalam kamar dan juga alat rekamnya cari yang lebih bagus dan ternyata itu bermanfaat jadi ketika pandemi para pengisinya itu sudah prepare dan keuntungan lain sudah tidak ada lagi jadwal yang kosong, pada saat mereka tidak dapt hadir karena kendala dan tidak dapat melakukan perekaman mereka biasanya kasih kabar, jadi kami dapat memutar rekaman yang kemarin tentunya atas persetujuan mereka terlebih dahulu."

[8] Erlan. R.W.K *" Kisah Perjalanan Radio Republik Indonesia Hingga Era Digital"* dalam: https://rri.co.id/lain-lain/1321976/kisah-perjalanan-radio-republik-indonesia-hingga-era-digital pada 13 februari 2025 pukul: 16.21

Sebagai radio regional RRI Jember dalam mempertahankan eksistensinya terus berupaya memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat dan mulai beradaptasi dengan transformasi era saat ini, hal tersebut memungkinkan dampak perkembangan yang cukup besar untuk tahun- tahun berikutnya, melalui pemberdayaan berbagai platform yang bisa menunjang eksitensi Radio Republik Indonesia.[9]

B. Radio Suara Akbar

Sebagai radio dakwah yang mengawali perjalanannya melalui radio komunitas hingga beralih menjadi radio publik, suara akbar cukup konsisten dalam memberikan konten edukatif yang bermutu kepada pendengarnya, meski berupa media lokal namun radio ini mampu mendapatkan banyak peminat, eksistensianya sempat diragukan oleh masyarakat pada saat itu hingga memutuskan berhenti beroperasi beberapa waktu, namun kemudian suara akbar kembali dengan wajah baru yang lebih menarik Mengutip dari penjelasan bapak Aditya suyanto:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> " Untuk eksistensi saat ini banyak tantangan yang harus dihadapi ditambah lagi banyaknya orang ketika pandemi sudah mulai beralih ke handphone, karena kalau di handpnone itukan segala mudah seperti you tube dan tik tok itu enak, dan kalau mau mendengarkan lagu juga mudah melalui aplikasi, jadi kalau mau diulang sampai tiga kali ya tidak bosan, bisa dikatakan kami kalah dengan sosmed itu, jadi untuk kedepannya kami ingin mencoba menjajaki sosmed itu juga, tapi pelan- pelan ya meski kami sudahdua sampai tiga tahun terus berproses tapi kami masih menata sturuktur yang didalam, sedikit demi sedikit menambah waktu tayang dan menata program yang ada di dalam, meski semua terdampak tapi ada beberapa yang malah eksis saat itu seperti contoh pertelevisian, didalamnya banyak membahas

[9] Ali Muhammad " *Eksistensi Radio Dan Hubungannya Dengan Generasi Muda Di Era Digital*" di upload di https://rri.co.id/daerah/963544/eksistensi-radio-dan-hubungannya-dengan-generasi-muda-di-era-digital pada 09 September 2024 pukul: 19.51

> tentang berita, sedangkan untuk radio jarangkan orang cari karena ya cuma berupa audio dan visualnya juga tidak bisa dilihat, jadi kami kerepotannya disitu, kalau dikatakan eksis ya eksis hanya saja memang ada penurunan dalam segala hal terutamanya perekonomian, bahkan ada beberapa yang tutup atau gulung tikar dan ada juga yang ijinnya dibeli orang, tapi *alhamdulillah* di radio akbar tidak berpikir begitu , karena kami anggap ini punya umat dan berhubungan dengan dakwah dan pendidikan, kami terus mencoba untuk kedepannya tetap eksis dengan salah satu strateginya menghadirkan guru- guru unit PAUD, SD,SMP,dan SMA berserta dengan siswanya".

Penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat menjadikan program siaran menjadi sangat penting sebab sebuah media biasanya lebih memprioritaskan out put dari masyarakat penyediaan program siaran yang menarik, relevan dan kreatif hal tersebut juga merupakan strategi utama yang harus diambil oleh pihak media penyiaran hal ini menjadi tolak ukur menentukan hasil dari rating dan pemenuhan selera dari masyarakat.[10]

Radio suara akbar dikenal memiliki berbagai program pendidikan dan juga dakwah Islami terdapat program unggulan, yaitu: Titian Senja dan Titian Fajar yang digunakan sebagai penyebaran pengetahuan syiar Islam dengan indeks minat masyarakat yang tinggi terhadap program tersebut, secara dasarnya program tersebut memfokuskan pada dakwah Islam yang menekankan pada penyampaian informasi dan pendidikan keagamaan melalui media radio.[11] hal tesebut selaras dengan mengutip dari penjelasan Ustad Aditya Suyanto:

> "Biasanya Program yang paling ditunggu-tunggu itu namanya program titian senja, program ini terkait dengan tausiah atau ceramah agama oleh Ustad atau Kyai, biasanya kami mengundang Gus Fikri, Gus izmi, Ustad Abdul Hamid, dan untuk waktunya bergantian kalau hari ahad itu Ustad

[10] Wiratri Anindhita, "Efektivitas Program Siaran Konseling Di Radio Trijaya Bagi Masyarakat Kota Yogyakarta," Dalam Jurnal: *Komunikasi dan Bisnis* Vol. 1, no. 2 (2013).

[11] Safitri "*Sedih: Radio"*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> Budi ashari, Hari selasa Ustad abdul Somad, Selasa Ustad Adi Hidayat, Rabu Ustad Abdul Hadromi, Kamis Kyai Abdul hamid, Jum`at Kyai Hj, M.Musofi fikri, Kemudian Hari sabtunya Ustad Umar mita, Jadi untuk 1 hari itu diisi oleh 1 pembicara dan kami juga ada siaran ceramah agama siang dan itu yang diisi oleh pembicara yang sudah terjadwal di hari itu juga."

Program ini terbagi menjadi dua waktu siaran yaitu waktu sore dan pagi hari titian senja terjadwal siaran pada sore hari dengan menyuguhkan wawasan keagamaan menjelang petang. Program tersebut seringkali membahas mengenai tema-tema yang sesuai dengan realita yang terjadi dikehidupan masyarakat sehari- hari yang berkaitan dengan ajaran Islam. Dalam salah satu segmennya penyiar memberikan kesempatan terhadap pendengar untuk memperluas pemahaman mereka terhadap agama Islam dan merenungkannya.

Tidak berbeda jauh dari segmen sore Titian Fajar juga bertujuan menyajikan tips edukatif dan manfaat spiritual kepada pendengarnya dengan tema yang tentunya berkaitan dengan dakwah Islam, dalam penjelasan sederhana program tersebut diharapkan memberikan sarana yang lebih efektif untuk mempermudah seorang individu dalam memperluas pemahaman agama serta meningkatkan kebutuhan spiritualnya. Melalui komitmen yang selau dipakai oleh radio suara akbar untuk terus memberikan siaran yang positif dan edukatif, tema yang disajikan dibuat sedemikian rupa agar dapat mudah dipahami dan bermanfaat, kedua program tersebut tentunya berfokus pada dakwah Islam yang relevan namun selain itu beberapa tema menarik juga berusaha ditonjolkan seperti Motivasi, pendidikan pengelolan spiritual dalam diri, dan juga isu sosial"

Mengutip dari penjelasan ustad yanto terdapat beberapa program yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pernah di siarkan sebelum beralih ke gelombang FM yang masih digunakan hingga saat ini

> "Sebelum menjadi FM dan menetap disini kami juga masih ada beberapa program yang masih aktif sampai sekarang seperti kopi pagi yang mengulas terkait berita- berita aktual, dulu pernah bekerjasama dengan radar. Dan ada juga itu yang namanya binggo yang isinya lagu-lagu dangdut yang tayang jam 9 pagi, kemudian siangnya itu namanya hawa, cerita tentang kewanitaan, tentang hidup bagaimana jadi lebih baik, kemudian tips-tips memasak habis itu ada kidung kuning, untuk kidung kuning itu tentang lagu-lagu mandarin, lalu menjelang petang itu acara cakrawala tentang dunia Islam.

Melalui banyaknya proses yang telah dilalui radio Suara Akbar melakukan transformasi melalui strategi komunikasi dan format teknis dengan tujuan meningkatkn efektivitas pesan pemenuhan kebutuhan pendengar yang lebih baik, lambat laun radio suara akbar mulai berfokus pada program keislaman.[12] Hal ini di perjelas melalui penjelasan dari Ustad Yanto

> "Sekitar tahun 2021 kemudian kami fokuskan program menjadi full Islami, jadi ketika pandemi itukan perekonomian sedang anjlok, yang akhirnya sistem manajemen itu diperbaiki lagi, jadi banyak ketika itu masyarakat mengira kami sudah tutup padahal manajemen di dalam itu sedang diperbaiki, dan untuk pegawai yang mengurus radio akbar ini sekitar 15 orang yang di bagi menjadi 4 bagian tekhnisi, 5 kebersihan, dan 6 penyiar"

Mengenai tema yang digunakan ustad yanto menyampaikan beberapa hal:

> "Untuk tema yang dipakai itu tergantung, misalkan kalau di dakwah terkait dengan kehidupan, sejarah nabi Muhammad saw, kemudian wadah emas dan perak, rahasia Istighfar, sembunyikan masalahmu, leadership juga termasuk, wanita sholeha, kemudian hukum maulid Nabi, sejarah dan lain-lainnya. Lalu untuk pendidikan kami ada yang namanya sospedia, yang membahas tentang Ilmu pengetahuan sosial biasanya itu disiarkan jam dua sampai tiga sore, kemudian juga tentang pelajaran ilmu pengetahuan Alam biasanya kami sebut dengan sainspedia mulai dari SD, SMP, SMA. Untuk waktunya itu kisaran jam empat sampai lima sore, dan untuk matematika ini masih sedikit susah tapi sedang kami usahakan dan dikembangkan, sekalian mencari penyiar yang sesuai untuk

[12] Karim Abdul " Dakwah melalui media: sebuah tantangan dan peluang" dalam jurnal: *At-tabsyir* Vol. 4, No.1 (2016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

direkrut, dan untuk penyiarnya sendiri kami gak mau sembarangan jadi masih dilatih atau ditraining dulu sekitar satu bulan."

Meskipun Radio Suara Akbar berfokus pada konten keagamaan, peningkatan konten dakwah yang bervariasi diwujudkan dengan tujuan agar pendengar tidak jenuh, pendekatan program-program menarik kepada masyarakat diperhatikan dengan seksama agar tersampaikan dengan baik, melalui konten hiburan, budaya lokal, serta yang paling utam dakwah Islam.[13]

"Supaya pendengar tidak bosan kami juga memasukkan beberapa program seperti wadah emas dan perak, pembacaan ayat suci Al- Qur an, pembacaan kalam Allah, ceramah agama siang, dan juga mengaji bersama syekh Nabil Al- Rifa`i, dan ada beberapa program yang lain lagi, kemudian untuk siaran sempat dulu pada masa covid kami kerepotan karena tidak memungkinkan untuk mendatangkan langsung pembicara ke tempat siaran, jadi alternatifnya kami yang datang ke rumah mereka untuk melakukan rekaman, dan ketika proses rekaman kami sekaligus barengi dengan editor, dan ternyata hal itu masih berlanjut sampai sekarang, akhirnya waktu yang digunakan jadi lebih singkat dan proses ketika rekaman juga bisa lebih cepat."

Radio suara akbar melakukan beberapa perkembangan dalam menunjang eksistensinya dan tetap menjadi relevan di tengah persaingan media saat ini, mengutip dari pernyataan Ustad Yanto:

"Kemudian untuk penunjang kami membuat sebuah platform lainnya yaitu gelombang frekuensi 94,6 MH,z selain itu kami juga punya website, untuk di website ini kami aktif melakukan live yang namanya Zeno FM, radio garden, dan Online radio box.com, tapi yang ditampilkan itu hanya berupa suara saja, kami usahakan supaya juga kedepannya bisa aktif mengelola sosial media agar bisa bersaing dengan pengguna *handphone*, karena banyak ketika masa pandemi masyarakat beralih ke *handphone*, tapi mungkin bertahap karena sekarang kami juga sedang menata struktur radio dulu, dari pandemi ini memang cukup berdampak dan cukup kerepotan untuk menstabilkan ditambah lagi persaingan yang mulai cukup ketat bahkan ada radio yang sudah tutup atau tutup tikar dan ada juga radio yang ijinnya di beli, jadi untuk dikatakan eksis ya sebetulnya masih eksis tapi ada penurunan memang dalam segala hal, untuk radio Suara Akbar sendiri kami berusaha untuk tetap berproses,

[13] Safitri" *Rindu siaran drama kolosal*" dalam: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105949/rindu-siaran-drama-kolosal diupload pada: selasa 3 Agustus 2021 Pukul: 10:22

karena kami anggap radio ini juga milik umat karena berhubungan dengan dakwah dan pendidikan untuk kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kualitas spritualnya."

Radio suara akbar sebagai salah satu radio lokal yang masih berusaha menjaga eksistensinya, hingga saat ini radio tersebut terus berupaya konsisten dalam memberikan konten religi yang dapat tersampaikan dengan baik, walaupun berpusat pada konten keagaamaan, Radio Suara Akbar juga menyajikan informasi lokal, Hiburan, dan program pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat.[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Safitri " *Sedih: Radio suara akbar berhenti mengudara*" dalam: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti-mengudara: pada: Selasa, 3 Agustus 2021 pukul: 09.41

BAB IV

RELEVANSI PROGRAM RADIO SUARA AKBAR DAN RRI JEMBER DALAM PENYIARAN ISLAM PADA TAHUN 2020-2023

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat menerima, mengolah, dan memahami pesan keagamaan di sepanjang beberapa tahun terakhir. Meskipun di tengah pesatnya perkembangan digital dan maraknya media sosial, radio tetap eksis sebagai media penyiaran yang memiliki makna historis yang kuat. Radio, dengan segmen siaran yang terstruktu berupa tema, format, durasi, dan jadwaL merupakan sarana yang efektif untuk menyalurkan informasi, edukasi, dan hiburan kepada publik. Dengan seorang host atau penyiar yang terampil, radio dapat membangun koneksi yang kuat dengan pendengar melalui gaya penyampaian yang disesuaikan dengan jenis acara yangdisiarkan[1].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penyiaran dilakukan melalui frekuensi radio tradisional maupun platform streaming online. Evolusi program radio yang meningkat telah memungkinkan konten siaran untuk didengarkan ulang melalui podcast dan disiarkan secara global, serta diperluas secara visual melalui media sosial seperti YouTube dan Instagram. Dalam konteks ini, radio di Kabupaten Jember dapat menjangkau wilayah-wilayah terpencil sekitarnya, memungkinkan penyampaian informasi yang lebih cepat dan akurat. Radio juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan hiburan yang terjangkau, serta sebagai media interaksi dan partisipasi bagi

[1] McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. SAGE Publications, hlm. 315.

masyarakat untuk menyalurkan pendapat, pertanyaan, atau berbagi pengalaman, sehingga membangun interaksi yang lebih erat dengan pendengar.

Meskipun begitu, radio harus tetap menjaga relevansinya dengan mengadaptasi pendekatan komunikasi yang interaktif, serta melibatkan partisipasi pendengar. Dalam ranah penyiaran Islam, persoalannya tidak hanya soal menjaga keberlangsungan, tetapi juga bagaimana merumuskan kembali misi dakwah Islam dalam ruang publik kontemporer, yang kini ditandai oleh keberagaman nilai, keterbukaan arus informasi, serta perubahan dalam gaya hidup masyarakat[2]. Penulis berminat untuk mendiskusikan sejauh mana program-program yang disiarkan oleh Radio Suara Akbar dan RRI Jember mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat dalam periode 2020–2023. Untuk menjawab pertanyaan ini, perlu dilakukan kajian mendalam terhadap latar historis, format program, isi dakwah, serta tanggapan masyarakat terhadap siaran yang disampaikan. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya menggambarkan keadaan tetapi juga menafsirkan dan menilai dinamika hubungan antara media, agama, dan kehidupan sosial masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Radio Suara Akbar

Radio Suara Akbar sebagai media penyiaran lokal dapat dikatakan mampu bersaing dalam memberikan informasi yang valid dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Lebih jauh lagi, radio ini memberikan ruang untuk meningkatkan wawasan masyarakat melalui program edukasi dan penyuluhan yang telah disajikan, termasuk pentingnya pengelolaan sumber daya manusia.

[2] Servaes, J., & Malikhao, P. (2005). "The Role of the Community Radio in Africa: A Renewable Information Source.", *Media,* Vol. 17 (3), 207-238, hlm. 220.

Radio ini mengedepankan nilai-nilai keislaman dan penguatan moral masyarakat, dengan fokus pada konten dakwah yang komunikatif, kontekstual, dan mudah diterima oleh berbagai lapisan.

Radio Suara Akbar telah mengembangkan berbagai program yang memberikan pengaruh pada lingkungan sekitarnya. Dua program unggulan, *Titian Senja* dan *Titian Fajar*, berperan penting dalam menyebarkan syiar Islam melalui ceramah yang menyajikan materi keagamaan. Dengan memanfaatkan seni bahasa dan retorika yang menarik, radio ini bertujuan untuk memikat perhatian pendengarnya. Program Titian Senja yang mengawali hari membagikan energi positif melalui motivasi pagi berupa pesan inspiratif, refleksi singkat, doa, dan tips hidup sehat mengenai pola makan dan olahraga yang bermanfaat [3]. Selain itu, program ini juga menyajikan berita dan informasi terkini, sehingga menciptakan program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Menjelang waktu petang, *Titian Senja* berfungsi sebagai penghubung antara jam aktif dengan waktu istirahat, sementara *Titian Fajar*, yang memiliki durasi siaran lebih pendek, menyajikan segmen inspiratif berupa kutipan motivasi ataupun cerita pendek yang bertujuan untuk menghasilkan refleksi diri dan ketenangan jiwa bagi pendengarnya. Program ini juga menyediakan pilihan musik yang menyenangkan untuk menemani waktu santai, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[3] Kaya, İ. (2011). "The Impact of Radio on Education and Development", dalam jurnal: *Jurnal Teknologi Pendidikan, E-ISSN: 3025-5392.* didownload melalui: https://jurnal.umsrappang.ac.id/jtp/article/view/1586?utm_source=chatgpt.com.

interaksi dengan pendengar melalui pesan singkat atau panggilan telepon. [4] Interaksi ini sering kali berbentuk berbagi pengalaman pribadi, yang menambah kedalaman dan makna dari program siaran.

Sebagai radio yang menekankan nuansa Islami, kedua program unggulan Radio Suara Akbar ini telah mendapatkan tanggapan positif dari pendengar. Kehadiran program-program ini memberikan pengaruh yang signifikan di tengah masyarakat, terutama di saat banyak penyimpangan perilaku yang terjadi dan menjauhkan individu dari norma-norma agama. Konten dakwah yang disampaikan menjadi waktu yang tepat untuk menyalurkan nilai-nilai keagamaan. Melalui program-program radio ini, masyarakat mampu meningkatkan kesadaran spiritual, menemukan ketenangan jiwa, dan merenungkan diri.[5]

Selama periode 2020 hingga 2023, beberapa program di Radio Suara Akbar mendapatkan perhatian lebih dari pendengar, yakni: kajian tafsir pagi yang membahas tema-tema seputar ayat-ayat Al-Qur'an dengan gaya bahasa sederhana agar memudahkan pemahaman. Dialog interaktif keislaman yang mengundang akademisi dan tokoh agama, serta melibatkan pendengar dalam diskusi mengenai isu-isu aktual dari sudut pandang Islam, menjadi daya tarik tersendiri. Program *Inspirasi Muslim Milenial* menargetkan generasi muda dengan topik tentang akhlak, pergaulan, dan literasi digital yang bernuansa Islami. Selain itu, *Mutiara Hikmah Malam Jum'at* menyajikan tausiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Sunarwoto. (2012). *Radio fatwa: Islamic Tanya-Jawab Programmes on Radio Dakwah,* dalam jurnal: Al-Jāmiʿah**, 50(2**), 240, diperoleh melalui: https://chatgpt.com/c/6927cd40-eb5c-8322-824d-0892cff45400

[5] Goffman, Erving. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Anchor Books, hlm. 15.

singkat yang berkaitan dengan dinamika kehidupan sosial.

Radio Suara Akbar yang dalam pendekatannya berbasis komunitas menerapkan model penyiaran berbasis masyarakat (*community-based broadcasting*). Hal ini memungkinkan pendengar tidak hanya sebagai penerima pasif tetapi juga sebagai peserta aktif. Interaksi terjadi melalui sarana SMS, telepon, dan media sosial, yang semakin memperkuat dimensi interaksi dalam dakwah. Pendekatan ini berpotensi membangun kedekatan personal antara penyiar, pembicara (penceramah), dan audiens.[6]

B. PERAN RRI JEMBER

RRI Jember juga berkontribusi signifikan dalam penyebaran informasi dan dakwah Islam di wilayahnya. Dengan kekuatan siaran yang menjangkau masyarakat yang lebih luas, RRI Jember mengusung misi untuk memberi pencerahan dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui program-program yang bermanfaat. RRI memiliki berbagai segmen yang merangkul keberagaman tema dan audiens, dari program religi yang mendalam hingga hiburan yang mengedukasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RRI Jember selama periode 2020-2023 memperkenalkan berbagai program yang mendekatkan pendengar pada nilai-nilai Islam yang relevan dengan realitas masyarakat modern. Dalam konteks ini, RRI tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai penghubung antara masyarakat dengan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Salah satu program unggulan dari RRI Jember adalah "Jendela Islam," yang menyajikan

[6] Baran, S. J., & Davis, D. (2012). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. Wadsworth, hlm. 102.

pemahaman Islam melalui perspektif yang inklusif dan moderat[7]. Program ini menyajikan tema-tema seputar kehidupan sehari-hari dalam konteks keislaman, menjadikan agama sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan modern.

RRI Jember tak hanya menyajikan siaran berbasis audio, tetapi juga memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Siaran program-program RRI dapat diakses melalui streaming online, dan informasi yang disampaikan sering kali didukung oleh materi visual di platform-platform online, seperti Instagram dan YouTube. Hal ini memungkinkan pendengar untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi dan memberikan feedback terhadap program yang disiarkan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah.[8]

RRI Jember dalam rangka meningkatkan efektivitas penyampaian dakwah juga mengundang tokoh-tokoh masyarakat dan pemuka agama untuk terlibat dalam diskusi di program-program tertentu. Ini menciptakan ruang dialog yang konstruktif, di mana masyarakat dapat menyampaikan pandangan dan pertanyaan mereka, serta mendapatkan jawaban yang berbasis ilmu dan pengalaman. Interaksi ini memperkuat keterikatan antara lembaga penyiaran dan masyarakat, dan menunjukkan bahwa RRI Jember mengedepankan partisipasi masyarakat dalam proses penyiaran.[9]

Radio, baik Suara Akbar maupun RRI Jember, tidak hanya berfungsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Fuchs, C. (2011). *Social Media: A Critical Introduction*. SAGE Publications, hlm. 88.
[8] Castells, M. (2009). *Communication Power*. Oxford University Press, hlm. 234.
[9] Jones, S. (2019). "Community Radio and the Politics of Faith: A Study of Radio Suara Akbar.", dalam jurnal: *Journal of Islamic Media Studies*, vol. 2(1), 50-65, hlm. 63.

sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wahana pendidikan dan pengajaran yang kumulatif. Dengan memanfaatkan pendekatan interaktif, kedua stasiun radio ini mampu menghadirkan konteks pembelajaran yang relevan dan berkualitas bagi pendengarnya. Dalam dunia yang kian kompleks ini, isi dan cara penyampaian program keduanya menjadi sangat penting dalam membentuk pandangan hidup masyarakat dan membekali mereka dengan nilai-nilai kehidupan yang berkualitas.

C. TANGGAPAN MASYARAKAT

Tanggapan masyarakat terhadap program-program dakwah yang disiarkan oleh Radio Suara Akbar dan RRI Jember menunjukkan bahwa keduanya berhasil memenuhi kebutuhan spiritual dan sosial mereka. Survei dan wawancara dengan pendengar menunjukkan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan ajaran Islam melalui program yang disiarkan. Pendengar merasa program-program ini memberikan ruang bagi mereka untuk bercermin dan merefleksikan nilai-nilai hidup mereka, sehingga mendukung perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengutip pernyataan dari Ahmad yang merupakan pendengar radio Suara Akbar dan RRI:

> “Radio suara akbar ini karena memang basisnya itu keagamaan jadi memang banyak acaranya yang bertema religi ya, seperti ceramah, kajian, dan Murotal. Nah jadi untuk kebutuhan spiritual untuk saya pribadi lebih banyak mendengarkan dari radio suara akbarnya sendiri, nah kalau RRI itu sebab program acaranya lebih condong ke arah informasi terkini, dan konten edukatif juga sudah cukup lama ada, jadi banyak pendengar itu yang lebih tau RRI lebih dulu, cuma untuk

[10] Zainuddin, M. (2020). "Dinamika Penyiaran Islam di Indonesia: Studi Kasus RRI dan Suara Akbar." *Transformasi Sosial*, 14(2), 115-128, hlm. 120.

program religinya sendiri itu mudah buat dipahami"[11]

Selain itu, interaksi yang terjadi selama siaran, seperti pemanggilan telepon dan pertanyaan yang diajukan melalui media sosial, menciptakan perasaan inklusivitas dan kebermaknaan bagi pendengar. Responsif terhadap pertanyaan dan keluhan pendengar menjadi bagian integral dari program-program tersebut. Dengan kata lain, radio telah berhasil menciptakan pengalaman yang lebih interaktif , di mana pendengar tidak lagi bersifat pasif, tetapi aktif berpartisipasi dalam tanya jawab dan diskusi.

Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antara pendengar dengan penyiar, tetapi juga menciptakan satu komunitas yang saling mendukung, di mana pertukaran informasi dan ide berjalan dengan baik. Masyarakat merasa bahwa radio sebagai media penyiaran tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan spiritual yang sangat dibutuhkan dalam situasi kehidupan yang kian menantang.[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengutip penjelasan Ahmad

> " Untuk dampaknya sendiri radio suara akbar ini kan acara programnya lebih sering saya mendengarkan kajian atau ceramah ustad- ustad, jadi seperti refleksi diri menurut saya, lalu untuk RRI saya suka karena informasi yang disajikan itu lebih luas jadi tidak monoton begitu saja, termasuk seperti informasi dan edukasi tentang Religi, sosial atau kebudayaan"[13]

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa baik Radio Suara Akbar maupun RRI Jember memiliki relevansi yang tinggi dalam

[11] Wawancara Bersama Bapak Ahmad pada 29 Desember 2025, di Jl. Letjen Panjaitan VI/92 Kec. Sumbersari Kab. Jember

[12] Syahbana, R. A. (2021). *Interaksi Pendengar dan Media Dalam Penyiaran Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, hlm. 97.

[13] Wawancara Bersama Bapak Ahmad pada 29 Desember 2025, di Jl. Letjen Panjaitan VI/92 Kec. Sumbersari Kab. Jember

penyiaran Islam pada tahun 2020-2023. Dengan menerapkan pendekatan komunikasi yang lebih interaktif, kedua radio ini mampu menjawab kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat. Berbagai program yang dirancang khusus dan interaksi yang terjalin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari pendengar. Meskipun dua radio tersebut memiliki dasar yang sedikit berbeda namun keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu menjadikan program keagamaan sebagai wadah dalam syiar Islam, peningkatan wawasan, serta pembentukan karakter dan moral masyarakat.[14]

Radio tetap menjadi alat penyebaran informasi yang efektif meskipun dalam menghadapi arus informasi digital yang semakin marak. Melalui adaptasi format dan strategi penyampaian yang dinamis, baik Suara Akbar maupun RRI Jember telah berhasil menciptakan program-program yang mendalam, kaya akan makna, serta relevan dengan tuntutan zaman.

Pendekatan berbasis masyarakat yang diterapkan oleh kedua radio menunjukkan bahwa media komunikasi dapat berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai yayasan bagi pengembangan nilai-nilai moral dan spiritual yang substantif. Oleh karena itu, keberadaan radio sebagai media penyiaran Islam di Kabupaten Jember dan sekitarnya sangat penting dan strategis untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Zainuddin, M. (2020). "Dinamika Penyiaran Islam di Indonesia: Studi Kasus RRI dan Suara Akbar." *Transformasi Sosial*, 14(2), 115-128, hlm. 120

D. Radio Republik Indonesia

Radio Republik Indonesia merupakan lembaga penyiaran publik milik negara yang terdapat banyak program siaran didalamnya, untuk di daerah Jember sendiri terbagi menjadi 3 program yaitu Pro 1, merupakan program yang menyuguhkan konten siaran klasik seperti radio pada umumnya, yaitu: informasi global, hiburan, pendidikan, dan juga budaya, Pro 2 biasanya berisi tentang konten hiburan yang lebih *fresh* dan enerjik sebab target pendengarnya yang merupakan generasi milenial, dan Pro 3 lebih sering menyajikan konten mengenai berita tentang informasi publik, terkhusus pada program ini RRI Jember hanya memutar ulang dari RRI pusat saja.[15] Meski bukan sebagai radio dakwah yang mutlak, Namun RRI tetap memberikan ruang dalam kebutuhan masyarakat begitu juga dalam kebutuhan spiritualnya. Agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal RRI Jember memanfaatkan berbagai platform untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat.[16]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Melalui jangkauannya yang luas RRI Jember memanfaatkan peluang tersebut dalam menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada masyarakat, dengan bekerjasama melalui lembaga pendidikan, Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan berbagai pemeluk agama lainnya, melalui penjelasan ibu Etty Dharmayantie:

> " Untuk pro 1 lebih kompleks karena sasaran yang kami tuju dari usia dini sampai dewasa sekali, jadi pro 1 kegiatan acaranya lebih berat tentunya dengan acaranya juga kompleks atau bermacam-macam untuk yang keagamaan kami sudah menyiarkan 6 agama yang sudah

[15] RRI KG Masima " RRI Jember" diupload pada: https://radio-online.id/rri-pro-3-jember

[16] Setiawan, "Penggunaan Media Sosial Radio Republik Indonesia Jember Dalam Membangun Komunikasi Dengan Masyarakat." (*Skripsi*: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember) 2020, 6

> diakui agama jadi hingga hari ini kami mewadahi Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan kepercayaan (yaitu: kepercayaan seseorang terhadap tapi tidak beragama seperti contoh *kejawen*) namun yang kami pilih pada kesempatan tersebut, yaitu: Sapta Dharma karena mereka lebih rapi administrasinya dan ada ijin langsung ke Jakarta, jadi kami memberikan ruang pada penganut selain Islam. Terkhusunya Islam kami ada acara pagi yaitu Mutiara pagi yang rutin disiarkan pada hari Senin, dengan ini kami berkerja sama dengan Kementerian agam, kemudian hari Rabu berkerjasama dengan majelis ulama Indonesia untuk Senin dan Rabu ini diambil Majelis Ulama Indonesia (MUI) karena seni dan rabu untuk segemen dewasa dan kamis khusus pada kajian yang bernuansa modern karena bercerita tentang darah haid dll.
>
> Untuk Pro 2 ini segmented yang menargetkan umur pendengar kisaran usia muda (17-25 tahun). jadi gaya Bahasa yang digunakan menyesuaikan dengan gaya anak muda termasuk programa religinya sekali pun, dalam siarannya kami mengundang pendakwah (*Ustad,Ustadzah*, dll) yang kekinian atau bahasa sekarang itu milenial , kemasannya berbeda dengan yang dewasa dengan tujuan dapat diterima dan didengarkan, Pro 2 religi yang disiarkan rutin di pagi hari sekitaran pukul 5 pagi dengan kegiatan acaranya berupa tanya jawab dengan ustad yang hanya berlangsung singkat maksimal 10-15 menit yang penting syiarnya dapat tersampaikan. Kemudian sore hari Pro 2 kosong, tapi biasanya ada acara di jam 5-6 jadi diisi semacam spot keagamaan yang dibuat oleh penyiar sendiri seperti contoh ingin mengutip ayat salah satu ayat, singkatnya untuk siaran sore lebih dikemas sendiri."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Terbentuknya tiga program yang ada di RRI Jember tentunya bukan tanpa alasan, melalui segmentasi yang berbeda memungkinan penyaluran informasi yang lebih terarah baik tentang Berita, edukasi, bahkan hiburan, Masing-masing terbagi menjadi pusat siaran pemberdayaan masyarakat yang terdapat dalam Pro.1, pusat siaram kreatifitas generasi muda pada pro.2, dan pusat siaran jaringan berita nasio nal dan kantor berita radio pada pro.3.[17]

Sebagai media pemerintah LPP RRI Jember memang tidak secara

[17] Dwiva Devi Shintia, Azhar Azhar, and Hadriana Hadriana, "Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru," dalam Jurnal: *Manajemen Pendidikan,* vol. 2, no. 3 (2017): 378–93.

signifikan terfokus pada konten dakwah saja, namun banyak upaya yang telah dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam mensyiarkan nilai-nilai kebajikan, terhadap masing-masing pengikut agamanya terkhususnya agama Islam. Hal ini memungkinkan tumbuhnya kecerdasan spritual, pengelolaan emosional, pembentukan nilai moral dan etika di masyarakat, serta peningkatan pemahaman terhadap pengetahuan keagamaan.[18]

Meskipun demikian pada program dakwahnya RRI tetap menunjukkan komitmen yang serius. Tidak hanya tertuju pada nilai kebangsaan tetapi juga keagamaan. Pada periode 2020-2023 terdapat beberapa program yang bernuansa Islami dengan respon yang cukup positif dari para pendengarnya, yaitu antara lain: religi pagi program ini menyuguhkan renungan singkat dengan menyertakan ayat-ayat Al- Qur`an yang menginspirasi sebelum waktu subuh tiba, Ceramah Jum`at program ini mendatangkan tokoh agama dari berbagai lembaga keagamaan untuk membahasas isu-isu terkini, harmoni nusantara, program ini merupakan program kolaboratif melalui pendekatan seni dan budaya yang mengangkat semangat toleransi dan moderasi beragama, dan Dialog interaktif moderasi beragama dengan melibatkan tokoh-tokoh dari kementerian agama, NU, Muhammadiyah dengan membuka diskusi terkait isu-isu keislaman.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Miftahul Ulum dkk., "Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Malang,", dalam jurnal: *Riset Mahasiswa Manajemen,* vol. 11, no. 1 (2023): 33–40.

[19] Girsang Zahara *"Penyuluh Gondomanan Siaran, Religi Pagi"* RRI pro 1 Jogja" diupload pada: https://yogyakartakota.kemenag.go.id/penyuluh-gondomanan-siaran-religi-pagi-rri-pro1-jogja/ pada: 4 November 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sepanjang tahun 2020 hingga 2023 Radio Suara Akbar dan RRI telah berperan penting sebagai penyediaan ruang dalam penyebaran pesan-pesan dakwah kepada masyarakat, pembentukan karakter, dan pemenuhan kebutuhan spiritual, kedua radio ini membantu masyarakat untuk mendapatkan bimbingan spiritual melalui siaran yang informatif dan edukatif. Keduanya tetap konsisten dakwah yang relevan, menyejukkan serta mendukung kebutuhan religius pendengarnya
2. Radio Suara Akbar dan RRI menyajikan beragam program acara yang bernuansa Islami, seperti ceramah, kajian tematik, bacaan ayat suci Al-Qur`an, dialog keagamaan, dan program khusus hari besar Islam. Rangkaian siaran tersebut tidak hanya bertujuan untuk memperluas pengetahuan agama masyarakata, tetapi juga untuk memperkuat nilai keimanan serta akhlak. Variasi program yang ditawarkan menunjukkan komitmen Radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam menjangkau berbagai kalangan serta dapat memenuhi kebutuhan dakwah publik.

B. Saran

Berdasarkan analisis mengenai peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam syiar Islam pada periode 2020 hingga 2023, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh peneliti maupun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pembaca untuk pengembangan studi lebih lanjut. Saran-saran ini tidak hanya memperkaya kajian akademik, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan penyiaran Islam di Indonesia.

1. Bagi Mayarakat (Pendengar)Meningkatkan kesadaran spiritual: Hendaknya pendengar menjadikan program radio sebagai sarana pemenuhan kebutuhan rohani dan pembentukan karakter yang baik.

   Partisipasi aktif: Masyarakat, khususnya generasi muda, disarankan mengikuti workshop atau penyuluhan untuk memperdalam pemahaman nilai-nilai Islami dari program radio.

2. Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya
   a. Pengembangan interaksi: Peneliti berikutnya disarankan mengkaji metode komunikasi dua arah, seperti penggabungan siaran radio dengan interaksi langsung dan media sosial agar dakwah lebih efektif.
   b. Adaptasi teknologi: Melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai transformasi radio di era modern melalui pemanfaatan berbagai platform digital (multi-platform) untuk syiar Islam.
   c. Fokus pada dampak: Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan data yang lebih informatif mengenai kontribusi nyata radio dalam perubahan perilaku sosial keagamaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

A Cindy desinta " peran radio republik Indonesia Jember dalam penyampaian informasi, pelayanan edukasi dan pemberdayaan Masyarakat" (*Skiripsi*: Mahasiswa Universitas Jember 2015) Di download melalui: https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65477/110710101272_CINDY%20DESINTA%20ANGGREINI_umi.pdf?sequence=1

Abubakar Fauzi "Pengaruh mendengar acara dialog agama islam di radio republic Indonesia terhadap pengalaman agama mayarakat di muara dua Lhokseumawe" (dalam jurnal: Pekommas) Vol.1 No.1 April 2016yang diupload pada : https://media.neliti.com/media/publications/229633-none-38d5b9a2.pdf

Affandi Ahmad "Profil pesantren AL-Qodiri" dalam: https://smkalqodirijember.sch.id/Informasi/pengumuman/profil-pesantren-al-qodiri diupload pada: 26 Mei 2023

Ahmad Nur " radio sebagai sarana media massa elektronik" dalam jurnal: *At-tabsyir jurnal komunikasi dan penyiaran Islam* Vol. 3, No.2 Desember 2015

Aisyah Novia , *"Bagaimana dahulu akhirnya seluruh dunia tahu indonesia merdeka? Simak kisahnya"* diupload pada Minggu 18 Agustus 2024 dalam:https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7495005/bagaimana-dahulu-akhirnya-seluruh-dunia-tahu-indonesia-merdeka-simak-kisahnya

Aldo " Konvergensi media radio republic Indonesia (RRI) dalam memepertahankan eksistensi siaran program keagamaan: studi deskriptif pada program Mutiara pagi RRI Bandung" (*Thesis*: mahasiswa Uin sunan gunung djati Bandung) di download melalui : https://digilib.uinsgd.ac.id/98463/

Ali Muhammad "eksistensi radio dan hubungannya dengan generasi muda di era digital" pada 09 september 2024

Amboro Kian"Kontekstualisasi pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Sejarah", dalam jurnal: *Yupa; Historical Studies Journal*, vol.3 no. 2, 2019 didownload melalui: https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/yupa/article/view/203

Anggraeni Cindy desinta "Peran radio republik Indonesia Jember dalam penyampaian informasi, pelayanan edukasi dan pemberdayaan Masyarakat" (*Skiripsi*, Universitas Jember, 2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Anindhita Wiratri Efektivitas Program Siaran Konseling di Radio Trijaya Bagi Masyarakat Kota Yogyakarta" dalam jurnal *komunikasi dan bisnis* Vol. 1 No. 2 November 2013 dalam: https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JKB/article/view/133

Annisa " *peristiwa rengasdengklok 16 agustus : kisah di balik penculikan Soekarno- Hatta" diupload* pada 16 agustus 2024, dalam: https://fahum.umsu.ac.id/peristiwa-rengasdengklok-16-agustus-kisah-di-balik-penculikan-soekarno-hatta/

Baran, S. J., & Davis, D. (2012). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. Wadsworth,

Baran, S. J., & Davis, D. (2012). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. Wadsworth,

Castells, M. (2009). *Communication Power*. Oxford University Press,

Castells, M. (2009). *Communication Power*. Oxford University Press,

cindi W dan Fardika Y "perkembangan dan peran radio berbasis dakwah Islam di Indonesia" dalam jurnal: *Pendidikan dan konseling* Vol. 4 No. 6 Tahun 2022 hal. 10815 di download melalui: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10138/7723

Efendy Erwan, dkk., *"*Perkembangan dan Peran Radio dalam Dakwah Islamiyah, dalam jurnal: *Dawatuna*: *Journal Of Communication And Islamic Broadcasting*, vol. 3 no. 3 (2023),didownloadmelalui:https://journal.laaroiba.com/index.php/dawatuna/article/view/3078

Firdaus Daffa. *"perkembangan radio di indonesia sejak masa pendudukan Belanda hingga Jepang"* diupload pada 11 september 2021 dalam: https://hmsejarah.fib.undip.ac.id/perkembangan-radio-di-indonesia-sejak-masa-pendudukan-belanda-hingga-jepang/

Fuchs, C. (2011). *Social Media: A Critical Introduction*. SAGE Publications,

Fuchs, C. (2011). *Social Media: A Critical Introduction*. SAGE Publications

Girsang Zahara" penyuluh gondomanan siaran" religi pagi" RRI pro 1 Jogja" diupload pada: 4 November 2024 pada: https://yogyakartakota.kemenag.go.id/penyuluh-gondomanan-siaran-religi-pagi-rri-pro1-jogja/?utm_source=chatgpt.com

Goffman, Erving. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Anchor Books,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Goni Faisal , dkk. " Dakwah melalui radio "analisis program konsultasi agama Islam di radio mesra FM", dalam jurnal: *Komunida: media komunikasi dan dakwah* Vol. 6 No. 1 2016 didownloadmelalui: https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/article/view/111

Gusna Shafa Salsabila, dkk "Konvergensi Digital Radio Republik Indonesia Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19", dalam jurnal: *Jurnal Audiens*, vol. 3 no.1, March 2022. didownload melalui: https ://journalaudiens.umy.ac.id/index.php/ja/article/view/205

H Faizal Akbar "*Peran humas radio akbar Jember dalam meningkatkan pendengar di kalangan millennial lewat acara morning show"* dalam: http://repository.unmuhjember.ac.id/9300/10/JURNAL.pdf

Hamid Abd Rahman dan Muhammad Saleh Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak 2011)

Hamid Abd Rahman dan Muhammad Saleh Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak 2011)

Hotmatua dkk" strategi rri dalam menjaga atau mengikat dan mempertahankan pendengar" dalam jurnal: *Innovative: journal of social science reserch* Vol. 4 No.1 2024 yang diupload pada: https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8727

I luh Gede Neliawati, dkk " Sejarah perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) " Dalam jurnal:*Nirwasita*, Vol.5 No.2 September 2024 hal 136 didownload melalui: https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/nirwasita/article/view/3786

Iftitah Kamilah R dan H.M Thamrin " peran music director dalam memilih lagu pada program acara PRO 2 hit list radio republic indonesia (RRI) Jember" dalam jurnal: *Trilogi* Vol.3 No. 2 Maret 2024 didownload melalui: https://trilogi.pubmedia.id/index.php/trilogi/article/view/112

Jones, S. (2019). "Community Radio and the Politics of Faith: A Study of Radio Suara Akbar." *Journal of Islamic Media Studies*, 2(1), 50-65,

Kanwil "*Penyuluh manfaatkan radio sebagai sarana dakwah*" diupload pada: 11 Pebruari 2020, dalam: https://maluku.kemenag.go.id/artikel/penyuluh-manfaatkan-radio-sebagai-sarana-dakwah

Kaya, İ. (2011). "The Impact of Radio on Education and Development." *Journal of Radio Studies, 18*(1), 42-53,

Kaya, İ. (2011). "The Impact of Radio on Education and Development." *Journal of Radio Studies, 18*(1), 42-53,

Lathifah Khasna dan Ismandianto "Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19", dalam jurnal: *Jurnal Riset Komunikasi (JURKOM)*, vol. 4 No. 1, Pebruari 2021 hal 131 didownload melalui: https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/215

Lin Nina Her*," Metode Sejarah"* (Bandung: Satya Historika) 2020

Lintanng Indira *" Sejarah lahirnya radio pertama di Indonesia" diupload* pada selasa 13 Februari 2024 dalam: https://www.inilah.com/sejarah-lahirnya-radio-pertama-di-indonesia

LSPR News "Broadcasting: Pengertian dan macam-macamnya "dalam: https://www.lspr.ac.id/karir-di-broadcasting/ pada: 28 juli 2023

M. Nasor " Optimalisasi fungsi radio sebagai media dakwah" dalam jurnal : *studi lintas agama* Vol. 12 No.1 2017 diupload melalui: https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1447

McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. SAGE Publications,

McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. SAGE Publications,

Merton, Robert K. (1968). *Social Theory and Social Structure*. Free Press,

Mubarok Sulaiman, dkk," Sosial Media Sebagai Media Pendidikan Islam", dalam jurnal: *Telangke ilmu komunikasi* Vol.4 no.2 (2022) Juli, di download melalui: https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke/article/view/373

Muhammad ali " eksistensi radio dan hubungannya dengan generasi muda di era digital" dalam pada 09 september 2024

Munthe Muktarraddin " Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah" dalam jurnal: *komunika Islamik*a: *Jurnal ilmu komunikasi dan kajian Islam* Vol.5 No. 2 (2018) di downloadmelalui:https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/viewFile/3993/1973

Naila Btari Najwa "*Eksistensi Radio Di Zaman Modern: Strategi Mempertahankan Radio Menurut Para Ahli*", dalam: https://radio.unpad.ac.id/2023/01/eksistensi-radio-di-zaman-modern-strategi-mempertahankan-radio-menurut-para-ahli/ diupload pada 29 Januari 2023

Nasir, I. (2006). "The Role of Community Radio Stations in Encouraging Islamic Values in Indonesia." *Indonesian Journal of Islamic Studies, 3*(2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nasir, I. (2006). "The Role of Community Radio Stations in Encouraging Islamic Values in Indonesia." *Indonesian Journal of Islamic Studies, 3*(2)

Ningsih Sri Widia dan Laila Sari Masyur *"Radio sebagai media komunikasi politik dan penyambung informasi pemerintah tahun 1945 hingga sekarang"* dalam jurnal: *Journal of international multidisciplinary research* Vol.: 2 No 6 juni 2024 didownload melalui:https://pdfs.semanticscholar.org/a392/382fb9301880c99b9e49f6454647fafaff87.pdf

Nisak, Muhim Matun "Tipologi dakwah Islam melalui siaran radio di kota Malang" Dalam jurnal: *etheses. Uin-malang. ac.id* 2018

Nurhamidah Silvia Rahmi"Peranan sutan sjahrir dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia (1945-1947) dalam jurnal: *academia.edu*

Nurlaili, dkk " Peran Radio Komunitas Dalam Penyuluhan Pertanian" dalam jurnal jurnal: *Triton*, Vol. 18 no.1 Desember 2019 hal.18 didownload melalui: https://jurnal.polbangtanmalang.ac.id/index.php/agriekstensia/article/view/21

Nurudin Nasir Nurdin *" Sejarah Panjang radio, lahirnya RRI dan suara dari rimba raya"* diupload pada 11 september 2020 dalam: https://aceh.tribunnews.com/2020/09/11/sejarah-panjang-radio-lahirnya-rri-dan-suara-dari-rimba-raya?page=all

P Anggi widya " RRI Jember khidmat peringati HUT Ke- 80 Transformasi digital" dalam: https://rri.co.id/daerah/1827129/rri-jember-khidmat-peringati-hut-ke-80-transformasi-digital diupload pada: 11 september 2025

pada 04 Agustus 2023 dalam: https://nasional.kompas.com/read/2023/08/04/20390841/sutan-sjahrir-dan-radio-philips-yang-kabarkan-kekalahan-jepang?page=all

Primanada Hans "pemkab sijunjung sosialisasikan polemik kawin tidak tercatat" dalam: https://rri.co.id/daerah/1117142/pemkab-sijunjung-sosialisasikan-polemik-kawin-tidak-tercatat di upload pada 12 November 2024

Putri Arintya Gantini,dkk, "Loyalitas Pendengaran Radio Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)" dalam jurnal: *Garuda: garda rujukan digital* , vol. 2, no. 2, April 2021 didownload melalui: https://garuda.kemdikbud.go.id/journal

R. Erlan W.K " Kisah perjalanan radio republic Indonesia hingga era digital" dalam: https://rri.co.id/lain-lain/1321976/kisah-perjalanan-radio-republik-indonesia-hingga-era-digital pada 13 februari 2025

Rahma Angely "Sejarah berdirinya radio republik Indonesia" dalam: https://www.detik.com/jatim/berita/d-7534163/sejarah-berdirinya-radio-republik-indonesia diupload pada 10 september 2024

Redaksi nasional "radio memiliki potensi dalam pembentukan karakter remaja di era digital" dalam:https://finews.co.id/nasional/2025/radio-memiliki-potensi-dalam-pembentukan karakter-remaja-di-era-digital/ diupload pada: 11 September 2025

RG *" Sejarah radio hoso kyoku (kemudian menjadi RRI): penyiaran proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 dari Bandung"* Diupload 17 Agustus 2022 dalam:https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/36677-sejarah-radio-hoso-kyoku-kemudian-menjadi-rri-penyiaran-proklamasi-kemerdekaan-indonesia-17-agustus-1945-dari-bandung

Rohmatul Hidayah," Strategi Komunikasi Radio Mahardika FM Bondowoso Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah Melalui Program Pelita Iman (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022) didownload melalui:https://digilib.uinkhas.ac.id/7866/1/Rohmatul%20Hidayah-D20181026.pdf

Rosmilawati Srie, "Peran Radio Republik Indonesia (RRI) Palangkaraya Dalam Media Komunikasi Politik Di Kalimantan Tengah "dalam Jurnal: *Restorica*, Vol.3 No.1 2017, yang diupload pada: https://journal.umpr.ac.id/index.php/restorica/article/view/634

RRI KG Masima " RRI Jember" diupload pada: https://radio-online.id/broadcaster/lpp-radio-republik-indonesia/rri-jember?utm_source=chatgpt.com

Safitri " sedih: radio suara akbar berhenti mengudara" 3 Agustus 2021 pada pukuldi upload:https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti-mengudara?utm_source=chatgpt.com

Safitri "Rindu siaran kolosal" dalam: diupload pada: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105949/rindu-siaran-drama-kolosal kolosal 3 Agustus 2021

Safitri "*Sedih: radio suara akbar berhenti mengudara"* dalam: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti mengudara di upload pada: selasa, 3 Agustus 2021

Safitri "*Sedih: radio suara akbar berhenti mengudara"* dalam: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti-mengudara diupload pada: selasa, 3 Agustus 2021

Safitri *"Sedih: radio suara akbar berhenti mengudara"* dalam: https://radarjember.jawapos.com/jember/791105940/sedih-radio-suara-akbar-berhenti-mengudara di upload pada Selasa, 3 agustus 2021

Saptohutomo Aryo Putranto *" sutan sjahrir dan radio philip yang kabarkan"* diupload

Saputri Yumi "Peran Radio Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Nilai- Nilai Islami Melalui Seni Pantun dan Syair", (*Skripsi* mahasiswa: Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016) didownload melalui: https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1897/1/SKRIPSI%20GABUNG.pdf

Sejarah dan sosial *" tentara Jepang meninggalkan Indonesia pada tahun berapa? Cek di sini"* diupload pada 2 januari 2024 dalam: https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/tentara-jepang-meninggalkan-indonesia-pada-tahun-berapa-cek-di-sini-21tF5kWB84l/fu ll

Servaes, J., & Malikhao, P. (2005). "The Role of the Community Radio in Africa: A Renewable Information Source." *Media, 17*(3), 207-238,

Servaes, J., & Malikhao, P. (2005). "The Role of the Community Radio in Africa: A Renewable Information Source." *Media, 17*(3), 207-238.

Setiawan Redi " pengguanaan media sosial radio republic indonesia jember dalam membangun komunikasi dengan Masyarakat" 2019 di upload: https://repository.unmuhjember.ac.id/6600/1/Artikel.pdf

Shintia Dwiva devi dan Hadriana " Manajemen siaran Pendidikan di programa 1 (satu) radio republik Indonesia (RRI) Pekanbaru" dalam jurnal: *Manajemen Pendidikan penelitian kualitatif* Vol. 3 No.2 September 2019, dalam: file:///C:/Users/acer/Downloads/5441-10875-4-PB-2.pdf

Soekanto, Soerjono. (2009). *Sociology: A Guide to Society and Social Problems*. PT. RajaGrafindo,

Suratno. H.Imam dkk. "*50 tahun radio republik Indonesia* Jember"(diterbitkan oleh: panitia hari bhakti radio th 1995)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Syahbana, R. A. (2021). *Interaksi Pendengar dan Media Dalam Penyiaran Islam*. Jakarta: RajaGrafindo.

Ulum Mitahul, dkk " pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai pada Lembaga penyiaran public radio republic indonesia (LPP RRI) Malang" pada jurnal : Riset mahasiswa manajemen (JRMM) Vol. 11, No.1 2023 yang di upload: file:///C:/Users/acer/Downloads/4.+Miftahul+Ulum+(MSDM)_Kristina+&+Arin.pdf

Ummah Hidayatul Athik " podcast sebagai strategi dakwah di era digital" dalam Jurnal: *Komunike* Vol.12 No. 2 (2020) Desember Hal 213 didownload melalui: https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunike/article/view/2739

Ummah Hidayatul Athik, dkk.,"Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan" dalam jurnal: *Komunike*, vol. XII, no. 2 Desember 2020. didownload melalui : https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunike/article/view/2739

Wahyuni Sri "Peran dan Sejarah radio republik Indonesia" Dalam: https://rri.co.id/lain-lain/948895/peran-dan-sejarah-radio-republik-indonesia di upload pada: 03 september 2024

Web admin "Sejarah penyiaran radio di Indonesia" dalam: Sejarah Penyiaran Radio di Indonesia Monumen Pers Nasional diupload pada: Maret 22, 2021 melalui: https://mpn.komdigi.go.id/index.php/2021/03/22/sejarah-penyiaran-radio-di-indonesia/

Wijaya Deddy Wahyu " Sejarah radio republik Indonesia wilayah Semarang tahun 1945-1998" dalam jurnal: *Journal of Indonesian* history Vol.1 no.1 tahun 2012 didownload melalui: https://journal.unnes.ac.id/sju/jih/article/view/2221

Wulan Juliani Sukmana, "Metode Penelitian Sejarah", dalam jurnal: *seri publikasi pembelajaran*, Vol.1 No.2 (2021) didownload melalui: https://www.researchgate.net/profile/Wulan-Sukmana/publication/351097486_METODE_PENELITIAN_SEJARAH/links/608688218ea909241e2662fb/METODE-PENELITIAN-SEJARAH.pdf

Wulandari Indah" Mengajarkan kebaikan melalui radio dakwah" dalam: https://islamic-center.or.id/mengajarkan-kebaikan-melalui-radio-dakwah/ diupload pada: 17 Juni 2011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Yanti Amiliani, dkk “Pemanfaatan Peran Radio Ditengah Pandemi COVID 19”, dalam jurnal: *prosiding seminar nasional UNIMUS*, Vol. 3 2020 di download melalui: https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/635

Yuliani Rita dkk “ Perkembangan radio republik indonesia (RRI) cabang Palembang tahun 2000-2015 (sumbangan materi pada mata kuliah Sejarah nasional Indonesia VII)” Dalam jurnal : *Pendidikan Sejarah*, 2018 didownload melalui: http://repository.unsri.ac.id/45092/1/Perkembangan%20Radio%20Republik%20Indonesia%20%28RRI%29.pdf

Yuniarto Topan *Radio Republik Indonesia”* diupload pada 16 September 2020 dalam: https://www.kompas.id/baca/lembaga/2020/09/16/radio-republik-indonesia

Zainuddin, M. (2020). "Dinamika Penyiaran Islam di Indonesia: Studi Kasus RRI dan Suara Akbar." *Transformasi Sosial*, 14(2), 115-128.

Wawancara

Laporan wawancara Radio Suara Akbar dan Radio Republik Indonesia

Wawancara dengan bapak Aditya Suyanto selaku bagian Humas Radio Suara Akbar pada 3 Oktober 2024

Wawancara dengan ibu Etty Dharmayantie selaku bagian Humas Radio Republik Indonesia (RRI) pada 1 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran

(Gambar lampiran 1 Wawancara Bersama bapak Aditya sudiyanto)

(sumber: dokumentasi pribadi, 3 oktober 2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

(Gambar lampiran 2 wawancara Bersama ibu Etty dharmayantie)

(sumber: dokumentasi pribadi 1 Oktober 2024)

(Gambar lampiran 3 wawancara bersama Bapak Ahmad)

(Sumber : Dokumentasi pribadi 29 Desember 2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar lampiran 3. Buku Sejarah radio republik Indonesia(RRI)

(Sumber: dokumentasi pribadi 1 Oktober 2024)

Gambar lampiran 4. Foto kepala pertama Radio Republik Indonesia (RRI) Jember

(Sumber: Dokumentasi pribadi 1 Oktober 2024)

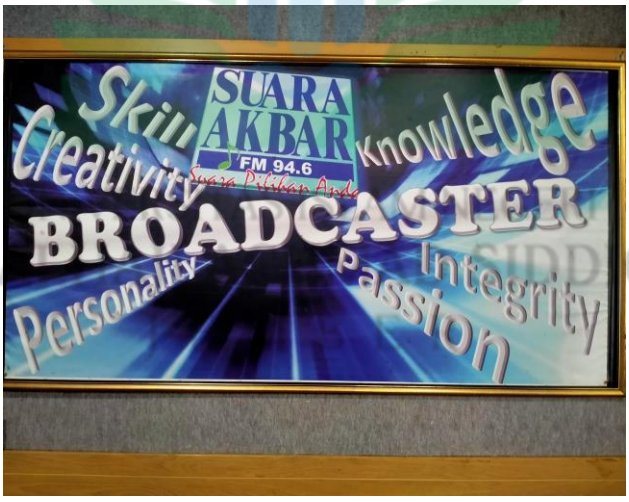

Gambar lampiran 5. Logo pertama radio Suara Akbar Jember

(Sumber: Dokumentasi pribadi 3 Oktober 2024)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 *e-mail*: fuah@uinkhas.ac.id
Website: www.fuah.uinkhas.ac.id

Nomor : B.1604/Un.22/D.4.WD.1/PP.00.9/09/2024 Jember, 1 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 lembar
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala LPP RRI Jember
di
Kabupaten Jember

Assalamualaikum wr wb.

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka penelitian skripsi oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama	:	SOFIA NUR TAMARA
NIM	:	204104040020
Program studi	:	Sejarah Peradaban Islam
Nomor Kontak	:	085748835130
Judul penelitian	:	Peran radio dalam syiar Islam di Jember pada tahun 2020-2023

agar dapat melaksanakan penelitian tersebut di tempat/instansi/lembaga Bapak/Ibu selama dua bulan.

Demikian, atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Kasman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER	
AGENDA NOMOR	: 1000
DITERIMA TANGGAL	: 17 September 2024
SURAT DARI	: Universitas Islam Negeri
HAL	: Permohonan Izin Penelitian

DITERUSKAN

☑ Kasubbag TU	☑ Ketua Tim Siaran	☑ Ketua Tim Pemberitaan	☐ Ketua Tim TMB	☑ Ketua Tim LPU	☑ Sekretariat

INSTRUKSI

Saran/ Usul Pendapat		Dilaporkan	
Diketahui		Diproses/ Diselesaikan	✓
Diperhatikan	✓	Mewakili/ Mnghadiri	
Ditampung		Konsepkan Jawaban	
Ditanggapi/Dijawab	✓	Dievaluasi/ Diteliti	
Dilaksanakan	✓	File/Arsip	✓
Diedarkan			

DISPOSISI

Mohon di Fasilitasi dan hasilnya bisa menjadi masukan/saran RRI Jember, Tks

Anak Agung Gde Ngurah

1. Dilarang memisahkan sehelai suratpun dari berkas yang telah disusun ini
2. Hal-Hal yang bersifat **Rahasia** agar dijaga kerahasiaannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Sofia Nur Tamara dengan judul penelitian **"Peran Radio dalam Syiar Islam di Jember Pada Tahun 2020/2023.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap semua hal, dan informasi yang saya kemukakan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang berjudul **"Peran Radio dalam Syiar Islam di Jember Pada Tahun 2020/2023"** yang ditulis oleh saudari Sofia Nur Tamara

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember , 2024

Mengetahui

(Etty Dharmiyallie)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Sofia Nur Tamara dengan judul penelitian **"Peran Radio dalam Syiar Islam di Jember Pada Tahun 2020/2023.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap semua hal, dan informasi yang saya kemukakan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang berjudul **"Peran Radio dalam Syiar Islam di Jember Pada Tahun 2020/2023"** yang ditulis oleh saudari Sofia Nur Tamara

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember , 3 OKTOBER 2024

Mengetahui

(SUYANTO PURNOMO)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:	: Sofia Nur Tamara
Nim	: 204104040020
Program Studi	: Sejarah dan Peradaban Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Instansi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, Nopember 2025
saya yang menyatakan,

Sofia Nur Tamara
NIM: 204104040020

BIOGRAFI PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Sofia Nur Tamara

Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 15 Maret 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa. Rejoagung,Kec. Sumber Wringin Kab. Bondowoso

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Program Studi: : Sejarah dan Peradaban Islam

Nim : 204104040020

B. Riwayat Pendidikan

1. TK MAWAR
2. SDN REJOAGUNG 04
3. SMP SUKOSARI 01
4. MAN BONDOWOSO

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osis SMP 1Sukosari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R